

**HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN ASPIRASI
KARIR SISWA SMA NEGERI 1 LABUHANHAJI**

SKRIPSI

Diajukan oleh:

**MUNA ANJERIANI FITRI
NIM. 200402032**

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS UIN AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024 M / 1446 H**

LEMBARAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Oleh

Muna Anjeriani Fitri

NIM. 200402032

Disetujui Oleh :

جامعة الرانيري

Pembimbing I A R - R A N I R Y

Pembimbing II

Syaiful Indra, M.Pd., Kons

Nip. 199012152018011001

Rotiqo Duri, M.Pd

Nip. 199106152020121008

SKRIPSI

Telah Dinilai oleh Panitia-Sidang Munasqasyah Skripsi Fakultas
Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar Sarjana S-1 Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Dijukan Oleh:
MUNA ANJERIANI FITRI
NIM. 200402032
Pada Hari/Tanggal

Senin, 06 Januari 2025
6 Rajab 1446 H

di
Darussalam - Banda Aceh
Penerima Sidang Munasqasyah

Ketua

Syaiful Indra, M. Pd., Kons
NIP. 199012152018011001

Sekretaris

Jumi Adela Wardiansyah, M. A
NIP. -

Penguji I

Dr. Mira Fanziah, M. Ag
NIP. 197203111998032002

Penguji II

Juli Andriyani, M. Si
NIP. 197407222007102001



PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muna Anjeriani Fitri

Nim : 200402032

Jenjang : Strata satu (S-1)

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

AR-RANIRY Banda Aceh, 12 Desember 2024

Yang Menyatakan



Muna Anjeriani Fitri

ABSTRAK

Permasalahan yang sering terjadi pada siswa adalah sulitnya menentukan aspirasi karir yang kedepannya akan berdampak bagi masa depan setiap diri individu siswa dimana masih ada siswa yang mengalami kesenjangan antara keinginan dan kemampuan sehingga menimbulkan keraguan atau kebingungan dalam menentukan aspirasi karir yang baik. Permasalahan tersebut salah satunya dikarenakan kurangnya kepercayaan diri yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi aspirasi karir siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui aspirasi karir siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji, untuk mengetahui kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji, dan untuk mengetahui hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji. Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Pearson Correlation*. Jumlah populasi yang diteliti sebanyak 110 orang dan sampel yang diperoleh dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu sebanyak 86 orang. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisisioner (angket) yang terlebih dahulu sudah di uji kevaliditasan dan reliabilitasnya yaitu sebesar 0,921 untuk variabel aspirasi karir dan 0,944 untuk variabel kepercayaan diri. Pengolahan data penelitian ini menggunakan metode statistik, data uji prasyarat (uji normalitas dan uji linieritas) dan analisis data menggunakan *pearson correlation product moment* yang dibantu oleh alat SPSS for windows versi 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri berada pada kategori sedang dengan *persentase* 31,4% dan aspirasi karir berada pada kategori sedang dengan *persentase* 38,4%. Berdasarkan analisis uji korelasi *produk moment* (p) = 0,423 > 0,1786 dengan signifikansi = 0,000 < 0,05, yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji. Artinya semakin tinggi aspirasi karir siswa maka semakin tinggi pula kepercayaan diri siswa begitu juga sebaliknya semakin rendah tingkat aspirasi karir siswa maka semakin rendah pula kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

Kata Kunci : *Aspirasi Karir, Kepercayaan Diri*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah Subhanahu wa ta'ala. Karena dengan rahmat dan kasih sayang-Nya penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi wa salam hamba dan utusan-Nya yang tercinta, sosok yang utama diantara seluruh makhluk. Rahmat dan keselamatan Allah selalu terlimpahkan kepada para keluarga dan sahabat-sahabat Rasulullah saw, yang mana Nabi telah berjuang untuk umatnya, membawa umatnya dari alam kebodohan menuju alam yang berilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan pada saat ini. Skripsi ini berjudul "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Aspirasi Karir Siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji". Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar sarjana di Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Ar-Raniry Banda Aceh.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, banyak hambatan yang penulis hadapi mulai dari keterbatasan ilmu yang penulis miliki, namun penulis menyadari skripsi ini tidak terselesaikan tanpa bantuan dan motivasi yang diberikan oleh banyak pihak sehingga skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik hingga akhir. Berkenaan dengan hal tersebut penulis ucapkan terima kasih yang istimewa kepada:

1. Kedua orang yang sangat berjasa dalam kehidupan saya, Ayahanda Masran dan Ibunda Irma Suriani, yang telah menjadi orang tua yang sangat luar biasa untuk anak-anaknya dan selalu melangitkan doa-doa yang baik tiada henti-hentinya, yang selalu memberikan cinta dan kasih sayangnya, selalu memberikan perhatian, motivasi, semangat yang tidak pernah henti-hentinya, yang selalu berjuang untuk membiayai kuliah penulis dalam menyelesaikan pendidikan S-1. dan kepada adik-adik tersayang Monyca Andela Fitri, Restu Amanda Putra, Dan Syaza Nafiatul Fitri yang selalu mensupport penulis beserta keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.

2. Kepada Bapak Syaiful Indra, M. Pd. Kons sebagai pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan kepada penulis dengan sabar, meluangkan waktu, serta tenaga dalam proses penyelesaian skripsi ini sampai dengan selesai.
3. Kepada Bapak Rofiq Duri, M. Pd sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi serta memberikan masukan dengan penuh kesabaran dan memberikan kontribusi yang besar kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi hingga selesai.
4. Kepada Ibu Dr. Kusmawati Hatta M. Pd selaku ketua Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry serta selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA).
5. Kepada Bapak Jarnawi, S. Ag, M. Pd selaku ketua program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
6. Kepada sahabat saya Syawalun Sahri, Husna, Moza Fitria, Nurlaila, Sindi Amelia dan teman-teman yang telah mensupport penulis dalam proses menyelesaikan Skripsi, juga kepada teman-teman seperjuangan di prodi Bimbingan dan Konseling Islam angkatan 2020.
7. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterimakasih kepada diri saya sendiri. Saya merasa bahagia dan bangga karena telah berusaha keras dan berjuang sampai sejauh ini. Saya berterima kasih karena telah percaya kepada diri sendiri dan yakin bisa melalui semua ini. Terima kasih tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri. Saya juga berterima kasih karena mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan dan tidak pernah menyerah meskipun proses penyusunan skripsi ini sulit, saya tetap menyelesaikannya dengan sebaik dan semaksimal mungkin.

Tidak ada kata-kata yang dapat menggambarkan rasa syukur dan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih sederhana dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis

berharap agar pembaca dapat memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan skripsi ini di masa mendatang. Pada akhirnya, hanya kepada Allah Shubahanahu wa ta'ala saya berserah diri. Segala hal baik yang terjadi adalah atas khendaknya, semoga semua mendapat rahmat dan ridha-Nya. Aamiin Allahumma Aamiin.

Banda Aceh, 12 Desember 2024
Penulis,

Muna Anjeriani Fitri



DAFTAR ISI

COVER

LEMBARAN PENGESAHAN.....	i
LEMBARAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	12
A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan	12
B. Pengertian Aspirasi Karir.....	14
1. Pengertian Aspirasi Karir	14
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aspirasi Karir.....	18
3. Aspek-Aspek Aspirasi Karir	23
4. Jenis-Jenis Aspirasi Karir.....	24
C. Kepercayaan Diri	26
1. Pengertian Kepercayaan Diri	26
2. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri.....	29
3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri.....	32
4. Faktor Yang Mempengaruhi Dan Penghambat Kepercayaan Diri	35
5. Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri.....	41
6. Kepercayaan Diri dalam Perspektif Islam	42

D. Hubungan Aspirasi Karir Dengan Kepercayaan Diri Siswa.....	45
E. Kerangka Berfikir	47
F. Hipotesis Penelitian	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Defenisi Operasional	51
B. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	53
C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan sampel.....	54
D. Teknik Pengumpulan Data	56
E. Instrumen Penelitian	56
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN	68
A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Labuhanhaji	68
B. Hasil Penelitian.....	71
1. Kategorisasi Data Penelitian.....	71
2. Hasil Uji Prasyarat	75
3. Hasil Hipotesis	77
C. Pembahasan	79
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan.....	87
B. Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	95
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala Likert	56
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Instrumen Skala Kepercayaan Diri.....	57
Tabel 3.3	Kategorisasi Skala Kepercayaan Diri.....	57
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Skala Aspirasi Karir.....	59
Tabel 3.5	Kategorisasi Skala Aspirasi Karir	59
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Butir Item kepercayaan diri	61
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Butir Item aspirasi karir	62
Tabel 3.8	Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri	63
Tabel 3.9	Uji Reliabilitas Instrumen Aspirasi Karir	64
Tabel 4.1	Fasilitas Sekolah SMA Negeri 1 Labuhanhaji	68
Tanrl 4.2	Daftar Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Labuhanhaji	68
Tabel 4.3	Jumlah Keseluruhan Siswa.....	69
Tabel 4.6	Deskriptif Data Penelitian Kepercayaan Diri.....	70
Tabel 4.7	Deskriptif Data Hasil Penelitian Skala Kepercayaan Diri.....	71
Tabel 4.4	Deskriptif Data Penelitian Aspirasi Karir.....	71
Tabel 4.5	Deskriptif Data Hasil Penelitian Skala Aspirasi Karir	72
Tabel 4.8	Hasil Uji Normalitas Aspirasi Karir dan Kepeecayaan Diri	74
Tabel 4.9	Hasil Uji Linieritas Aspirasi Karir dan Kepercayaan Diri	75
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesia Aspirasi Karir dan Kepercayaan Diri	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi	93
Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian	94
Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh Selatan...	95
Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	96
Lampiran 5: Skala Kepercayaan Diri	97
Lampiran 6: Skala Aspirasi Karir	106
Lampiran 7: Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Kepercayaan Diri	106
Lampiran 8: Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Aspirasi Karir	109
Lampiran 9: Tabulasi Try Out Responden Aspirasi Karir	112
Lampiran 10: Tabulasi Try Out Responden kepercayaan diri	114
Lampiran 11: Tabulasi Responden Aspirasi Karir	116
Lampiran 12: Tabulasi Responden Kepercayaan Diri	119
Lampiran 13: Hasil Analisis	122
Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian	125
Lampiran 15: Data Daftar Riwayat Hidup	126



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan, sebagaimana dijelaskan oleh Henderson, adalah proses berkelanjutan yang melibatkan pertumbuhan dan perkembangan individu. Proses ini terjadi melalui interaksi antara seseorang dengan lingkungan sosialnya serta lingkungan fisik di sekitarnya, dan berlangsung seumur hidup dimulai sejak kelahiran.

Pada dasarnya, pendidikan melingkupi tiga aktivitas utama yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 2 tahun 1989 yang mencakup kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan. Istilah mendidik lebih difokuskan untuk mengembangkan aspek-aspek seperti budi pekerti, hati nurani, semangat, kecintaan, rasa kesusilaan, dan ketaqwaan. Sementara itu, menurut Prof. Sikun Pribadi (1981), istilah mengajar bermakna memberikan pembelajaran berbagai ilmu yang berguna untuk mengembangkan kemampuan berpikir manusia, dan istilah melatih merupakan upaya memberikan keterampilan tertentu yang dilakukan secara berulang sehingga menjadi kebiasaan dalam bertindak.

Menurut GBHN (Garis-Garis Besar Haluan Negara) tahun 1973, pendidikan diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan penuh kesadaran untuk mengembangkan potensi diri manusia, baik dari segi kepribadian maupun kemampuannya. Pengembangan ini tidak terbatas hanya pada lingkungan sekolah formal, tetapi juga mencakup pendidikan di luar sekolah, dan prosesnya berlanjut

sepanjang hayat manusia. Pendidikan ini merupakan pendidikan berurut atau berjenjang yang mencakup jangka waktu yang cukup lama. Berakhirnya suatu pendidikan formal, maka seseorang dapat memasuki dunia kerja, demikian halnya dengan pendidikan di SMA.¹

SMA sebagai tahap awal siswa untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk dapat melangkah ke tingkat pendidikan perguruan tinggi. Siswa dibekali dengan memperoleh berbagai macam kemampuan, pengetahuan, ketrampilan serta keahlian yang bertujuan dalam mencerminkan keyakinan dan harapan seseorang individu dalam meraih kesuksesan dan perubahan positif dalam kehidupannya.

Membahas mengenai aspirasi karir merupakan proses yang sangat penting dalam kehidupan para remaja pada masa ini dalam menentukan karirnya di masa yang akan datang. Karir adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Belanda yaitu *Carier*. *Carier* merupakan perkembangan dan kemajuan pada diri individu. Karir merupakan istilah yang dapat di artikan dalam Bahasa Indonesia bahwa sebagai progres pada perkembangan dan kemajuan baik pada kehidupan, profesi, pekerjaan atau jabatan seorang individu tersebut.²

Menurut Schein menyatakan bahwa karir bagi seorang individu merupakan pola kehidupan kerja atau profesi, sedangkan bagi organisasi karir merupakan jenjang atau tingkatan yang diikuti oleh seseorang individu dalam kehidupan

¹ Sadulloh, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, mei 2017). hal 55-57.

² Darwin Harahap. "Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir Dan Perspektif Islam". Al-Irsyad Jurna Bimbingan Konseling Islam. 2019. Vol. 1, No. 2, hal 256.

kerjanya.³ Karir adalah suatu rangkaian pekerjaan, jabatan dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja. Perjalanan hidup seseorang dalam mencapai aktualisasi diri melalui pekerjaan, jabatan dan pengalaman dapat membentuk karir mereka. Hal ini menunjukkan bahwa karir bukan hanya tentang pekerjaan, tetapi juga tentang pilihan hidup dan seni dalam mengembangkan diri melalui dunia kerja.⁴

Aspirasi merupakan kemauan dan keinginan yang kuat untuk mencapai impian dan tujuan yang lebih baik, serta meraih kesuksesan di masa depan. Istilah aspirasi bersala dari kata *aspire* yang berartikan cita-cita atau keinginan sesuatu untuk dicapai atau yang menjadi tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, aspirasi adalah sebagai harapan dan tujuan dalam keberhasilan pada masa yang akan datang.⁵ Menurut Ana menyatakan bahwa aspirasi merupakan konsep multifaktor yang dapat di definisikan sebagai suatu keinginan yang kuat dan impian untuk realisasi rencana dan harapan.⁶ Memiliki aspirasi karir yang jelas dan kuat dapat menjadi motivasi besar untuk terus berkembang dan meraih prestasi dalam dunia kerja.

³ Ajib Rakhmawanto. "Career System Sebagai Upaya Menciptakan Profesionalisme Pegawai Di Lingkungan Birokrasi Pemerintah". *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS*. 2010. Vol. 4. No. 2. hal 89.

⁴ Darwin Harahap. "*Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir Dan Perspektif Islam*". Al-Irsyad: *Jurna Bimbingan Konseling Islam*. 2019. Vol. 1. No. 2. hal 258.

⁵ Zahwa Rambune, dkk. "Aspirasi Karir Mahasiswa Tingkat Akhir BPI UIN Sumatera Utara Dalam Mencari Pekerjaan". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 2022. Vol. 4 No. 6. Hal 2952.

⁶ Gugun Gunawan. "Aspirasi Pendidikan Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Jenjang Lebih Tinggi Kajian Ekskriptif Teoritik Siswa Sekolah Dasar X Di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten". *Jurnal Pendidikan*. 2019. Vol. 20. No. 2. hal 127.

Aspek karir merupakan hal yang sangat penting untuk dikembangkan oleh setiap individu. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam karir remaja adalah aspirasi karir, yaitu impian dan tujuan yang ingin dicapai dalam karir mereka.⁷ Aspirasi karir dipandang sebagai cerminan dari self efficacy dan mediator penting dalam motivasi dan pengembangan karir. Aspirasi karir juga bisa diartikan sebagai harapan dalam memilih jalur karir yang ingin dicapai.⁸

Teori aspirasi karir menurut Holland yang dikutip oleh Winkel dan Hastuti menyatakan bahwa kebanyakan orang bisa dikategorikan sebagai salah satu dari enam tipe dan lingkungan diantaranya adalah realistik, investigatif, artistik, sosial, giat (suka berusaha), dan konvensional.⁹ Menurut Coopersmith & Singer menyatakan bahwa individu dengan aspirasi yang tinggi akan dapat menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi dan kuat dalam mencapai suatu tujuan yang lebih optimis dalam menyelesaikan tugas, di sisi lain individu yang memiliki aspirasi rendah maka kurang berani dalam menghadapi suatu resiko ketika menghadapi kegagalan yang dialaminya.¹⁰

Berdasarkan berbagai pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa aspirasi karir adalah elemen penting dalam pengembangan karir individu,

⁷ Alif Nahdatul Akbar, Hamzah Hamzah. "Gambaran Tingkat Aspirasi Akhir Siswa Sekolah Menengah Atas", Article Orien Cakrawala Ilmiah Mahasiswa, 2022, Vol. 2, No. 1, hal 27.

⁸ Nunik Wisdiastuti. "Aspirasi Karier Siswa SMA Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Dan Gender". Indonesian Jurnal Of Educational Counseling, 2017. Vol. 1. No. 2. hal 109.

⁹ Mita Lestari, dkk. "Students Career Aspiration Literature Study". JOM FKIP - UR, 2021. Vol 8. Edisi 2. hal 6.

¹⁰ Rahmi Dwi Febriani, dkk. "Perbedaan Aspirasi Krir Siswa Di Tinjau Dari Jenis Keamin, Jurusan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling". Jurnal konseling, 2016. Vol. 5. No. 3. hal 164-165.

mencerminkan impian dan tujuan mereka. Aspirasi karir yang tinggi berkorelasi dengan kepercayaan diri yang kuat, sementara aspirasi karir rendah dapat mengakibatkan keengganan menghadapi resiko dan kegagalan.

Hal ini didukung oleh penelitian yang didukung oleh Demesh Gangber, dengan judul “Relationship Between Career Aspirations And Self-Confidence Among Higher Secondary Study”, menyatakan bahwa terlihat koefisien korelasi antara aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa SMA sebesar 0,334 yang dapat menunjukkan bahwa aspirasi karir dan kepercayaan diri siswa SMA berkorelasi signifikan dan positif. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan terbalik yang tinggi di antara keduanya. Skor aspirasi karir dan kepercayaan diri yang berarti semakin tinggi aspirasi karir maka semakin tinggi nilai atau skor kepercayaan diri anak.¹¹

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal dengan melakukan wawancara bersama guru Bimbingan dan Konseling serta siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji, diperoleh hasil dari wawancara tersebut, bahwa seringkali terdapat kesenjangan pada siswa antara keinginan dan kemampuan untuk mencapai tujuan karirnya, dimana masih ada siswa yang ragu atau kebingungan akan arah karir yang akan di ambil atau belum pasti arah karir yang menjadi tujuannya.¹²

¹¹ Damesh Gangber, dkk. “Relationship Between Career Aspirations And Self-Confidence Among Higher Secondary Study”. *International Journal Of Applied Resaerch*. 2021. 7(2). hal 76.

¹² Hasil Studi Awal Melalui Wawancara Peneliti Dengan Guru Dan Siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji, 08 Mei 2024.

Menurut Hurlock aspirasi karir merujuk pada keinginan dan ambisi seseorang terkait pencapaian karir di masa depan, yang berperan sebagai motivasi dan panduan dalam menentukan arah karir. Salah satu faktor aspirasi karir ialah faktor pribadi, di mana akan memberikan corak khas pada individu karena pola kepribadian individu yang berbeda-beda, sifat kepribadian individu yang sangat mempengaruhi penentuan cita-cita dan arah karir dimasa depan salah satunya adalah kepercayaan diri¹³. Horrock juga menyatakan bahwa aspirasi karir itu sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan kemampuan diri.¹⁴ Yang peneliti lihat adalah dari sisi kepercayaan dirinya. Awalnya kepercayaan diri adalah landasan penting dalam menetapkan tujuan dan arah hidup seseorang. Keyakinan dan kemampuan, harapan, serta pandangan positif individu terhadap dirinya di masa yang akan datang memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan, mengatasi kesulitan, menerima kegagalan dalam sikap yang optimis. Sebagaimana dalam Q.S Al-Baqarah (2) : 286,

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ
 أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ
 لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ □

Artinya: Allah tidak membebani seseorang kecuali sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang di kerjakannya dan dia mendapatkan (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa),

¹³ Hurlock, E.B. 2014. "Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan". Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

¹⁴ Mita Lestari, dkk, "Students Career Aspiration Literature Study", JOM FKIP - UR, 2021, Vol 8, Edisi 2, hal 5.

“Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami melakukan kesalahan. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkau-lah pelindung kami, maka tolonglah kami, maka tolonglah kami menghadapi orang-orang kafir.”¹⁵

Menurut Quraish Shihab, Allah tidak membebani seorang hamba dengan suatu beban melainkan sekedar kesanggupan atau kemampuannya. Inilah rahmat Allah kepada hamba-hamba-Nya. Seseorang memperoleh amal baik yang dilakukannya, sama seperti seseorang menerima beban hukuman atas dosa yang dilakukannya. Jadi seberat apapun bebannya, atau tugas yang diberikan kepada kita, itu pasti dalam kemampuan kita untuk mengatasinya. Karena itu pasti sesuai dengan kemampuan kita. Inilah inti atau gagasan utama rasa percaya diri. Percaya diri bisa dikatakan beriman kepada Allah SWT yang mempunyai memberikan potensi kepada manusia dan memberi beban yang sesuai dengan potensi itu.¹⁶

Ayat ini menggaris bawahi bahwa Allah tidak memberikan beban pada seseorang melebihi apa yang dapat ditanggungnya, yang menunjukkan bahwa setiap orang mempunyai potensi dan kemampuan yang berbeda-beda dalam dirinya untuk mencapai tujuan karirnya. Di sinilah rasa percaya diri juga muncul;

¹⁵ QS. Al-Baqarah (2): 286.

¹⁶ M. Quraish Shihab, “*Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran*”. Cetakan VI Juz 7. (Tangerang Selatan: Lentara Hati, 2011). Hal 285.

realisasi kekuatan diri sendiri dapat memengaruhi tujuan karir yang ditetapkan seseorang untuk dirinya sendiri. Disebutkan pula bahwa setiap orang berhak mendapat pahala (kebaikan) yang sepadan dengan apa yang diperbuatnya dan tidak boleh ada kezaliman (yang dilakukan) terhadapnya, yang dapat dianggap sebagai akibat dari usaha dan pilihan yang diambil seseorang dalam memperjuangkan aspirasi karirnya. Oleh karena itu, ayat ini memotivasi manusia untuk mengejar aspirasi karirnya dengan kepercayaan diri berdasarkan kemampuannya, sekaligus bertanggungjawabkan keputusan dan tindakannya.¹⁷

Untuk mencapai tujuan bekal awal dalam diri, individu memerlukan dasar kepercayaan diri yang kuat. Menurut Komara mengatakan bahwa peserta didik yang percaya diri akan aktif berupaya mengoptimalkan potensi yang dimiliki dan menunjukkan prestasi yang gemilang. Sebaliknya, peserta didik yang kurang percaya diri cenderung pasif dan kesulitan mengembangkan serta memanfaatkan potensi, bakat, dan minat yang mereka miliki.¹⁸

Menurut Lauster mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri yang memungkinkan seseorang untuk bertindak tanpa teralu cemas, merasa bebas untuk mengejar tujuan sesuai keinginan dan bertanggung jawab atas tindakannya, bersikap sopan dalam berinteraksi dengan

¹⁷ *Tafsir Al-Quran Al-'Azhim*. Ibnu Katsir. Jilid 1. hal 746-748.

¹⁸ Rusdi. "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa MA Miftahul Jannah Palangka Raya". *Jurnal Studi Keislaman*. 2022. Vol. 3. No 1. hal 92.

orang lain, memiliki motivasi untuk meraih prestasi, serta mampu mengenali baik sisi positif maupun negatif dari diri sendiri.¹⁹

Berdasarkan berbagai pandangan dari para ahli, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri memainkan peran krusial dalam perkembangan peserta didik, siswa yang percaya diri cenderung aktif mengoptimalkan potensi dan mencapai prestasi gemilang. Sementara yang kurang percaya diri sering kesulitan dalam mengembangkan kemampuan mereka. Kepercayaan diri melibatkan keyakinan akan kemampuan yang ada pada dirinya dengan baik.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Indra Bangkit Komara dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa” menyatakan bahwa adanya korelasi positif antara tingkat kepercayaan diri dan prestasi belajar dengan perencanaan karir pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Bantul. Semakin tinggi tingkat kepercayaan diri dan prestasi belajar, maka tingkat perencanaan karir juga cenderung lebih tinggi, dan sebaliknya, jika kepercayaan diri dan prestasi belajar rendah, maka perencanaan karir akan cenderung rendah. Perubahan dalam tingkat kepercayaan diri dan prestasi belajar akan berdampak pada perencanaan karir siswa²⁰.

Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Andiyaman dengan judul “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)” menyatakan bahwa terdapat

¹⁹ Lauster, P. *Tes Kepribadian (alih bahasa: D.H. Gulo)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003.

²⁰ Indra Bangkit Komara. “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa”. *Jurnal Psikopedagogia*. 2016. Vol. 5. No. 1. hal 38.

pengaruh perencanaan karir terhadap kepercayaan diri sebesar 44,7%, kemudian tingkat hubungan diantara kedua variabel tersebut berada dalam kategori kuat. Kesimpulannya pada penelitian ini adanya hubungan positif antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir.²¹

Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik untuk melakukan peneliti terkait “ Hubungan Aspirasi Karir Dengan Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Negeri 1 Labuhanhaji”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka terdapat beberapa rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana aspirasi karir siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji?
2. Bagaimana kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji?
3. Bagaimana hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aspirasi karir siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji
2. Untuk mengetahui kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji

²¹ Handayani, Arri, dkk. “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA)”. G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling. 2024. Vol. 8. No. 2. hal 1197.

3. Untuk mengetahui hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini terutama untuk pribadi peneliti, dapat memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan, meningkatkan ketrampilan serta mengasah kemampuan peneliti dalam membuat skripsi serta dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam hal penelitian dan sebagai referensi yang dapat menjadi tambahan koleksi karya ilmiah di perpustakaan.

Manfaat penelitian ini terbagi dua yaitu:

Teoritis

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pemahaman dan wawasan siswa dalam menentukan aspirasi karir.
2. Hasil penelitian ini dapat memperkaya dan mengembangkan teori-teori tentang hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa.

Praktis

1. Untuk siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang signifikansi keyakinan diri dalam menentukan karir.
2. Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti masa depan untuk menjalankan penelitian dengan topik serupa agar lebih menarik.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian Sebelumnya yang Relevan

Kajian terdahulu adalah kajian yang merujuk pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun manfaat dari kajian terdahulu adalah sebagai referensi untuk membantu peneliti untuk menghasilkan penelitian yang lebih relevan. Berikut ini adalah hasil kajian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat peneliti:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sekar Budiati, Suhendri, Rohastono Ajie dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Sulung” menunjukkan hasil penelitian yang di peroleh yaitu terdapat ikatan yang signifikan dari kedua variabel yaitu kepercayaan diri dengan perencanaan karir yaitu $0,685 > 0,159$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat ikatan signifikan serta positif antara kepercayaan diri dengan perencanaan karir siswa kelas XII SMA Negeri 1 Sulung.¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada variabel bebas yaitu kepercayaan diri. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu terletak pada variabel (y) yaitu prestasi belajar.

¹ Budiati, Sekar, dkk, “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Kela XII SMA Negeri 1 Sulung”, *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, September 2024. Vol. 4, No. 2, hal 107.

Kedua, penelitian yang telah dilakukan oleh Diana Masturina dengan judul “Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir” menunjukkan hasil penelitian yang di peroleh yaitu menunjukkan bahwa kompetensi diri memiliki hubungan yang positif dengan perencanaan karir mahasiswa, kepercayaan diri juga memiliki hubungan yang positif dengan perencanaan bagi mahasiswa. Apabila kompetensi diri dan kepercayaan diri mahasiswa secara bersama-sama membaik, maka perencanaan karir mahasiswa juga akan membaik. Hal ini juga terdapat pengaruh positif antara kompetensi diri dan kepercayaan diri mahasiswa yang secara bersama-sama untuk menentukan perencanaan karir mahasiswa jurusan peternakan Universitas Mulawarman.² Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti terdapat pada pengaruh kepercayaan diri dalam menentukan tujuan karir. Sedangkan perbedaan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi diri dan kepercayaan diri terhadap perencanaan karir sedangkan penelitian yang akan dilakukan mengenai hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

Ketiga, Hal ini didukung oleh penelitian yang didukung oleh Demesh Gangber, dkk, dengan judul “ Relationship Between Career Aspiration And Self-Confidence Among Higher Secondary Student”. Menyatakan bahwa terlihat koefisien korelasi antara aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa SMA

² Diana Masturina. “Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir”. Jurnal Psikoborneo. 2028. Vol 6. No. 2.

sebesar 0,334 yang dapat menunjukkan bahwa aspirasi karir dan kepercayaan diri siswa SMA berkorelasi signifikan dan positif. Hal ini menunjukkan terdapat hubungan terbalik yang tinggi di antara keduanya. Skor aspirasi karir dan kepercayaan diri yang berarti semakin tinggi aspirasi karir maka semakin tinggi nilai atau skor kepercayaan diri anak.³ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan diteliti sama-sama membahas hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa. Perbedaan penelitian ini bertujuan untuk Relationship Between Career Aspiration And Self-Confidence Among Higher Secondary Student. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

B. Aspirasi Karir

1. Pengertian Aspirasi Karir

Karir merupakan serangkaian pekerjaan, jabatan, dan pengalaman yang dimiliki oleh seseorang individu dalam kehidupan profesionalnya. Karir juga mencerminkan evolusi seseorang dari masa ke masa dalam mencapai keberhasilan dalam lingkungan kerja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karir diartikan sebagai perkembangan, kemajuan, pekerjaan, jabatan dan sebagainya.

Menurut Handoko karir merupakan semua pekerjaan atau jabatan yang dilakukan seseorang dalam kehidupan profesional. Menurut Dariyo karir

³ Damesh Gangber, dkk. "Relationship Between Career Aspirations And Self-Confidence Among Higher Secondary Study". International Journal Of Applied Research. 2021. 7(2). hal 76.

merupakan proses pemilihan pekerjaan bagi seseorang yang mempunyai beberapa tahap dari masa ke masa. Menurut Ekaningrum menyatakan karir tidak hanya mencakup pekerjaan itu sendiri melainkan mencerminkan peran dan status seseorang dalam dunia kerja.⁴

Menurut Gunawan menyatakan karir merupakan proses perkembangan karir individu dimulai semenjak usia kanak-kanak hingga tua yang memiliki tahapan perkembangan karir.⁵ Menurut Simamora mengemukakan bahwa karir merupakan urutan aktivitas-aktivitas yang berhubungan dengan perilaku, nilai-nilai, dan aspirasi individu selama hidupnya.⁶ Dari pendapat diatas dapat disimpulkan karir merupakan perjalanan profesional yang mencakup semua pekerjaan, proses pemilihan karir tahapan perkembangan, peran dalam dunia kerja, serta aktivitas, perilaku, nilai-nilai dan aspirasi individu sepanjang perjalanan karirnya.

Aspirasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan harapan dan tujuan untuk mencapai keberhasilan dimasa depan. Aspirasi merupakan suatu keinginan yang membuat seseorang berusaha lebih kuat untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Aspirasi juga dapat diartikan sebagai motivasi yang mendorong seseorang untuk berusaha dalam meraih sesuatu hal

⁴ Zahwa Rambune, dkk. "Aspirasi Karir Mahasiswa Tingkat Akhir BPI UIN Sumatera Utara Dalam Mencari Pekerjaan". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 2022. Vol. 4 No. 6. Hal 2952.

⁵ Gunawan, W. (2015). "*Gambaran Adaptabilitas Karier Remaja*" Sisca, William Gunawan. *Jurnal Psikologi*, 11(2).

⁶ Salim Salabi, A. (2021). "*Pengembangan Karier Guru Di Pesantren Darul Ihsan Hampan Perak Deli Serdang*". *Continuous Education : Journal of Science and Research*, 2(1).

yang dipandang lebih tinggi dan lebih bernilai dari keadaan yang sekarang. Keinginan bisa berupa peningkatan status individu atau keinginan yang bersifat sulit, terlalu berani pun tidak wajar.⁷

Menurut Santrock menyatakan bahwa aspirasi karir merupakan arah tujuan yang ditetapkan individu untuk dirinya sendiri dalam suatu pekerjaan atau tugas yang mempunyai arti penting bagi seorang individu, dengan kata lain secara umum aspirasi karir adalah sebagai suatu harapan dalam menentukan pemilihan karir, ketika di sekolah menengah, remaja mulai memikirkan karir berdasarkan basis yang tidak terlalu idealis.⁸

Menurut Horrock mengemukakan bahwa aspirasi karir merupakan manifestasi dari keyakinan terhadap kapabilitas diri sendiri. Menurutnya, kepercayaan diri ini menjadi elemen krusial dalam proses pengembangan aspirasi dan ekspektasi seseorang untuk meraih sasaran karir yang diinginkan.⁹ Menurut Gutman dan Akerman menyatakan aspirasi karir adalah keinginan atau upaya sebelum dilakukan arahan karir. Seorang individu yang memiliki aspirasi karir yang tinggi ditandai adanya kepercayaan diri pada kemampuan diri sendiri yang merupakan bagian terpenting dalam pengembangan aspirasi.¹⁰

⁷ Zahwa Rambune, dkk. "Aspirasi Karir Mahasiswa Tingkat Akhir BPI UIN Sumatera Utara Dalam Mencari Pekerjaan". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 2022. Vol. 4 No. 6. Hal 2952.

⁸ Mita Lestari, dkk. "Studi Literatur Aspirasi Karir Siswa", *JOM FKIP - UR*, 20121. Vol. 8, Edisi 2. Hal. 5

⁹ Horrocks, J. E. 1976. "The Psychology of Adolescence, Behavior and Development". Boston: HoughtonMifflin Company.sarig

¹⁰ Mita Lestari, dkk.. "Studi Literatur Aspirasi Karir Siswa", *JOM FKIP - UR*. 2021. Vol. 8. Edisi 2. Hal. 5

Menurut Hurlock menyatakan bahwa aspirasi karir merupakan langkah dalam mencapai motivasi dan keinginan, sehingga mampu memprediksi cita-cita dan arah karir.¹¹ Menurut Jahja mengungkapkan bahwa aspirasi dalam karir merupakan bagian dari proses kepercayaan diri seseorang dalam menentukan atau merencanakan ,aaa depan sehingga mempunyai harapan dalam meraih cita-citanya.

Teori aspirasi karir menurut holland menyatakan bahwa Holland mengidentifikasi enam tipe kepribadian (*RIASEC: Realistic, Investegative, Artistic, Social, Enterprising, Conventional*). Kepercayaan diri dapat mempengaruhi sejauh mana seorang individu merasa cocok dengan lingkungan tertentu, yang pada akhirnya akan dapat mempengaruhi aspirasi karir mereka. Teori Holland menekankan bahwa sangat pentingnya kecocokan antara individu dan lingkungan kerjanya. Kepercayaan diri terhadap aspirasi karir dapat dilihat sebagai hasil dari tingkat kecocokannya, serta pemahaman individu mengenai diri sendiri dan lingkungan kerja yang diminati.¹²

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa aspirasi karir berperan sebagai pendorong seseorang untuk mencapai tujuannya, dimana hal ini dapat membantu seseorang dalam menentukan arah karirnya di masa depan serta mewujudkan cita-citanya. Aspirasi karir menjadi elemen penting yang mempengaruhi motivasi dan jalur karir yang akan ditempuh seseorang.

¹¹ Hurlock, E.B. 2014. "Psikologi Perkembangan suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan". Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

¹² Holland, J.L. (1997). "Making Vocational Choices: A Theory Of Vocational Personalities And Work Environtments" (3rd ed.). Psychological Assessment Resources.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi aspirasi karir

Menurut Hurlock, faktor-faktor yang mempengaruhi aspirasi terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

1) Faktor Pribadi

a) Intelegensi

Status pendidikan sangat dihargai dalam kelompok sosial. Banyak remaja memiliki aspirasi tinggi namun tidak realistis. Hal ini disebabkan adanya tuntutan kelompok yang tinggi. Namun, jika status pendidikan kurang penting, remaja cenderung memiliki aspirasi yang lebih masuk akal.

b) Minat pribadi

Minat timbul dari dalam diri seseorang tergantung dari beberapa hal seperti gender, bakat, lingkungan keluarga, dan pergaulan. Semakin tersedia kebutuhan manusia yang cepat dan efisien, semakin besar pula peluang untuk memilih sesuai aspirasinya.

c) Pengalaman masa lampau

Perubahan aspirasi remaja dipengaruhi oleh seberapa sering mereka berhasil atau gagal di masa lalu. Keberhasilan dalam satu bidang dapat meningkatkan harapan sukses secara umum, sehingga keberhasilan memperkuat aspirasi, sedangkan kegagalan melemahkannya.

d) Pola kepribadian

Dalam kepribadian seseorang mempengaruhi penentuan tujuan cita-citanya. Jika seseorang bercita-cita melebihi kemampuannya sebagai bentuk kompensasi, semakin tidak puas dengan dirinya, maka semakin tinggi dan

tidak realistis aspirasinya. Biasanya, ketidakpuasan diri berujung pada emosi yang berlebihan. Pribadi yang percaya diri dan merasa aman akan mampu menetapkan tujuan yang sesuai. Remaja yang emosinya stabil dapat menyeimbangkan harapan dan kenyataan dengan lebih baik, sehingga aspirasinya lebih realistis.

e) Nilai pribadi

Nilai-nilai pribadi menentukan aspirasi mana yang dianggap penting. Bagi siswa, harapan dan keluarga, guru dan teman-teman sangat berpengaruh. Semakin kuat keinginan untuk diterima oleh kelompoknya, maka semakin tinggi aspirasinya.

f) Jenis kelamin

Terdapat perbedaan aspirasi antara remaja laki-laki dan perempuan. Remaja perempuan cenderung berorientasi pada daya tarik pribadi dan penerimaan sosial. Sementara remaja laki-laki lebih fokus pada karir, akademik dan olahraga. Umumnya aspirasi anak laki-laki cenderung lebih tinggi dibandingkan anak perempuan.

g) Kompetisi

Banyak aspirasi didasarkan pada keinginan untuk mengungguli orang lain. Sejak kecil, individu sudah terbiasa bersaing dengan yang lebih tua maupun sebaya. Kebiasaan ini berperan penting dalam perkembangan aspirasinya.

h) Latar belakang ras

Anak-anak dari kelompok minoritas sering memiliki cita-cita tinggi yang tidak realistis sebagai bentuk kompensasi atau kondisi mereka. Mereka cenderung membayangkan cita-cita yang tinggi tanpa, memperhatikan keadaan sekitar.

2) Faktor lingkungan

a) Ambisi orang tua

Ambisi orang tua seringkali lebih tinggi untuk anak sulung dibandingkan anak-anak berikutnya, yang mempengaruhi cara mereka mengasuh. Orang tua sangat berperan dalam mengarahkan karir anak. Keluarga, terutama orang tua, berperan besar dalam menstimulasi perkembangan anak dan membentuk kepribadiannya sesuai harapan. Orang tua secara langsung mengajarkan anak untuk selalu berusaha mencapai hasil terbaik, karena prestasi yang baik akan menguntungkan aspirasi mereka.

b) Harapan sosial

Harapan sosial menekankan bahwa keberhasilan di satu bidang dapat berlaku di semua bidang jika diinginkan. Meskipun seseorang telah berhasil maksimal, harapannya belum tentu tercapai. Namun, keinginan kelompok mendorong agar harapan tersebut terwujud dengan berbagai cara, karena anggota kelompok memiliki keinginan yang sama. Semakin kuat keinginan untuk diakui dalam kelompok, semakin tinggi aspirasinya.

c) Dorongan keluarga

Individu yang berasal dari keluarga dengan kondisi sosial stabil cenderung memiliki aspirasi lebih tinggi dibandingkan yang berasal dari keluarga tidak stabil. Selain itu, anak dari keluarga kecil umumnya memiliki orientasi prestasi lebih besar dari pada keluarga besar. Karena orang tua tidak hanya menuntut tetapi juga mendorong anak untuk maju.

d) Urutan kelahiran

Suatu kenyataan menunjukkan bahwa anak laki-laki pertama dituntut untuk mencapai aspirasi lebih tinggi dibandingkan adik-adiknya, hal ini terutama berlaku pada keluarga kelas sosial tinggi dan menengah. Sebaliknya, pada kelas sosial rendah, anak bungsu justru lebih didorong untuk memiliki aspirasi tinggi, baik oleh orang tua maupun kakak-kakaknya.

e) Tradisi budaya

Tradisi budaya yang beranggapan bahwa setiap orang dapat mencapai apapun yang diinginkan jika berusaha cukup keras. Masyarakat demokratis menganggap semua orang memiliki kesempatan yang sama. Siswa dalam masyarakat demokratis diajarkan bahwa mereka dapat mencapai hasil tinggi jika melakukan yang terbaik. Namun, keterbatasan dalam meraih kesempatan bisa berasal dari diri siswa sendiri, seperti kapasitas mental, fisik, atau tempramen. Keterbatasan lain bisa berasal dari lingkungan yang tidak memberikan kesempatan untuk mengembangkan pendidikan dan keahlian khusus.

f) Nilai sosial

Nilai sosial yang bervariasi dengan bidang prestasi, pada siswa khususnya sesuatu yang diharapkan keluarga, guru dan teman-temannya. Semakin kuat keinginan untuk diakui oleh kelompoknya, semakin tinggi aspirasinya.

g) Media massa

Media massa lebih mempengaruhi tujuan jangka panjang. Siswa mungkin berprestasi tinggi karena merasa selalu ada kemungkinan dan kesempatan untuk mencapai keberhasilan di masa depan.¹³

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa, terdapat dua faktor-faktor yang mempengaruhi aspirasi yaitu faktor pribadi diantaranya adalah inteligensi, minat pribadi, pengalaman masa lampau, pola kepribadian, nilai pribadi, jenis kelamin, kompetisi, latar belakang ras dan faktor lingkungan diantaranya adalah ambisi orang tua, harapan sosial, dorongan keluarga, urutan kelahiran, tradisi budaya, nilai sosial yang bervariasi dengan bidang prestasi, dan media massa. Aspirasi individu dapat berubah seiring waktu dan dipengaruhi oleh pengalaman, kesuksesan, kegagalan, serta perubahan dalam lingkungan sosial budaya. Kedua kelompok faktor ini saling berinteraksi dan mempengaruhi tingkat serta arah aspirasi seseorang. Aspirasi dapat bersifat realistis atau tidak realistis, tergantung pada bagaimana faktor-faktor ini berperan dalam kehidupan individu. Keseimbangan antara faktor pribadi dan faktor lingkungan sangat penting dalam

¹³ Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga.

membentuk aspirasi yang sehat dan realistis, yang pada gilirannya dapat mendorong perkembangan dan prestasi individu.

3. Aspek-aspek Aspirasi Karir

Menurut Hurlock aspek-aspek dalam aspirasi karir berisi tiga hal yaitu:

a. Cita-cita

Apa yang oleh individu dinilai penting dan ingin dicapai, selanjutnya disebut cita-cita. Ini merupakan sesuatu yang hendak diwujudkan dalam realitas di masa mendatang, mencerminkan idealisasi dari bentuk kehidupan yang diinginkan. Cita-cita adalah gambaran ideal yang terus menerus ada dalam pikiran seseorang.

b. Hasrat

Hasrat atau keinginan adalah apa yang diharapkan seseorang dari hal yang dianggapnya penting dan ingin dicapai. Hasrat merupakan sesuatu yang ingin diperoleh dari apa yang dilakukan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Hasrat lebih terkait dengan keinginan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan prestasi.

c. Ketetapan Hati

Seberapa nilai kepentingan bagi individu dari apa yang dinilainya penting dan ingin dicapai disebut ketetapan hati. Ketetapan hati mengacu pada seberapa penting suatu tujuan bagi seseorang, yang menjadi tolak ukur pencapaian dari usaha yang dilakukan, sebagai standar pencapaian dari apa

yang dilakukan, dan tingkat kepuasan yang ingin dicapai dari apa yang telah dilakukan.¹⁴

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek aspirasi berisi tiga hal yaitu cita-cita, hasrat dan ketetapan hati. Ketiga aspek ini saling berkaitan untuk bersama-sama membentuk niat dalam aspirasi karir individu, menggambarkan apa yang ingin dicapai, mengapa ingin mencapainya, dan seberapa kuat tekad untuk meraihnya.

4. Jenis-jenis Aspirasi Karir

Aspirasi karir memiliki beragam variasi. Menurut Winkel dan Hastuti, berdasarkan sifatnya, aspirasi karir dapat diklarifikasikan menjadi dua kategori yaitu:

- a. Aspirasi karir positif, mengacu pada individu yang memiliki dorongan kuat untuk meraih keberhasilan dalam karirnya. Mereka yang termasuk dalam kategori ini cenderung berupaya mendapatkan posisi atau pencapaian karir yang lebih tinggi dibandingkan kondisi mereka saat ini.
- b. Aspirasi karir negatif, merujuk pada kecenderungan seseorang untuk mempertahankan kesuksesan dalam karirnya. Individu dengan aspirasi karir negatif cenderung puas dengan pencapaian karir mereka saat ini dan tidak

¹⁴ Hurlock, E. B. (1980). "Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan", Jakarta: Erlangga. Vol. 28.

memiliki keinginan untuk meningkatkan atau mengembangkan karir lebih lanjut.¹⁵

Berdasarkan tujuannya, Hullock, mengklarifikasi aspirasi karir dalam dua kategori yaitu:

- a) Aspirasi karir jangka pendek, juga dikenal sebagai aspirasi langsung, kategori ini mencakup tujuan atau cita-cita yang ingin diwujudkan dalam waktu dekat atau relatif singkat. Contohnya adalah keinginan untuk menguasai suatu ketrampilan spesifik.
- b) Aspirasi karir jangka panjang, sering juga disebut sebagai aspirasi jauh, kategori ini meliputi tujuan atau cita-cita yang direncanakan untuk dicapai di masa depan. Dengan menetapkan aspirasi jangka panjang, seseorang dapat memiliki visi yang lebih jelas tentang arah karir mereka di masa mendatang.¹⁶

Berdasarkan berbagai jenis aspirasi karir diatas, dapat disimpulkan bahwa berbagai jenis aspirasi karir ini dapat membantu siswa dalam menentukan arah dan strategi pengembangan karir yang sesuai dengan tujuan dan karakteristik pribadinya. Dalam hal ini diperlukan kepercayaan diri siswa karena sangat berperan krusial dalam membentuk dan mewujudkan aspirasi karir siswa.

¹⁵ Winkel, W.S., Hastuti, M.M.S. 2010. *"Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan"*, Edisi Revisi. Yogyakarta: Media Abadi.

¹⁶ Hurlock, E. 2007. *"Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan"*. Jakarta: Erlangga.

C. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri bagi seseorang merupakan faktor yang sangat penting yang dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan seseorang. Tingkat kepercayaan diri seseorang dapat mempengaruhi interaksi sosial, kesejahteraan emosional, dan pencapaian tujuan hidup. Ketika seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi, maka mereka akan cenderung lebih percaya atas kemampuan dan nilainya sendiri, sehingga mampu menghadapi tantangan dan mengatasi rintangan dengan lebih baik.

Dalam konteks yang sama, kata lain yang dapat di gunakan untuk percaya diri (self confident). Kepercayaan diri merujuk pada sikap dan keyakinan seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi tugas atau pekerjaan, yang dapat di pengaruhi oleh berbagai faktor internal dan dinamis. Keyakinan diri juga berperan sangat penting dalam memengaruhi gagasan, inisiatif, kreativitas, ketekunan, semangat kerja, dan motivasi seseorang dalam berkarya. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap diri sendiri, seseorang dapat mencapai keberhasilan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bisnis.¹⁷

Menurut Hakim menjelaskan bahwa kepercayaan diri dapat diartikan sebagai rasa percaya seseorang terhadap potensi dan kelebihan yang ada dalam dirinya, yang membuat individu tersebut yakin dapat meraih berbagai target dalam

¹⁷ Muhammad Busro. "Teori-Teori Manajemen Suber Daya Manusia". Buku Teori-Teori Manajemen Suber Daya Manusia. Jakarta. Prenamedia Group. 2018. Hal 37.

kehidupannya. Menurut lauster kepercayaan diri juga mencerminkan suatu sikap dan perasaan yakin akan kapabilitas diri sendiri, yang membuat seseorang dapat bertindak tanpa kecemasan berlebih, memiliki kebebasan dalam melakukan hal yang diminati, berani bertanggung jawab atas tindakannya, serta mampu menjalin interaksi yang hangat dan santun dengan orang lain.

Kumara menjelaskan bahwa kepercayaan diri merupakan karakteristik kepribadian yang mencakup keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Afiatin dan Andayani yang menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan bagian dari kepribadian yang berfokus pada keyakinan atau kekuatan, kemampuan, dan ketrampilan yang dimiliki individu.¹⁸ Menurut Ros Taylor menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya untuk menunjukkan perilaku tertentu atau mencapai tujuan tertentu. Keyakinan ini mendorong seseorang untuk memiliki keinginan dan tekad yang kuat.¹⁹

Berdasarkan berbagai pandangan dari para ahli dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap potensi, kemampuan, dan ketrampilan yang dimilikinya. Keyakinan ini merupakan karakteristik kepribadian yang memungkinkan individu untuk mencapai tujuannya, bertindak tanpa berlebihan, serta mendorong munculnya tekad dan keinginan yang kuat dalam diri seseorang. Kepercayaan diri juga memungkinkan seseorang untuk

¹⁸ Deni, Amanda Unzilla., Ifdil. "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri". *Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2016. Vol. 2. No. 2. hal 44-45.

¹⁹ M. Nur Ghufro, Rini Risnawati S. " *Teori-Teori Psikologi*". Buku Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2017. Hal 34-35.

bertanggung jawab atas tindakannya dan mampu membangun interaksi yang positif dengan orang lain.

Kurangnya rasa percaya diri sering ditandai dengan gejala fisik dan psikologis seperti kecemasan, kekhawatiran, dan ketidaknyamanan yang dapat menghambat potensi seseorang. Sebaliknya, individu dengan kepercayaan diri yang tinggi mampu mengenali kelebihan dan kelemahannya, mengembangkan potensi diri dengan optimal, berkomunikasi dengan baik, dan menunjukkan ketegasan dalam bertindak.

Kepercayaan diri yang kuat juga berperan penting dalam meningkatkan prestasi belajar dan mendorong perubahan positif dalam perilaku siswa, termasuk keberanian, keaktifan, dan kemampuan aktualisasi diri selama proses pembelajaran. Kepercayaan diri dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran dan interaksi sosial sehari-hari, baik di dalam maupun di luar kelas, yang menjadikannya komponen penting dalam kepribadian siswa.²⁰

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa rasa percaya diri yang kuat terhadap kemampuan yang dimiliki individu untuk menampilkan perilaku tertentu atau mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka dapat tumbuh dan berkembang melalui proses belajar dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Keyakinan ini mendorong siswa untuk memiliki tekad, menghadapi tantangan, merealisasikan ide, dan tangguh dalam menghadapi kegagalan.

²⁰ Al-Ghaffar, Jalaluddin Rasyid, dkk. "Pengembangan Media BK untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di MAN 2 Deli Serdang". *Jurnal Pendidikan dan konseling*. 2022. Vol. 4. No. 2. hal 532.

2. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Orang yang memiliki kepercayaan diri adalah individu yang percaya pada kemampuan dan potensi dirinya sendiri. Mereka cenderung menunjukkan sikap tenang, mampu mengatasi ketegangan, adaptif dalam berkomunikasi, serta memiliki keseimbangan mental dan fisik yang mendukung penampilan mereka. Menurut Mc Clelland, kepercayaan diri dapat diartikan sebagai kontrol internal, yaitu kesadaran akan memiliki sumber kekuatan di dalam diri sendiri, menyadari kemampuan-kemampuan yang dimiliki, dan merasa bertanggung jawab atas keputusan yang diambil.²¹

Seseorang yang memiliki keyakinan dan kemampuan diri biasanya menunjukkan berbagai perilaku yang mencerminkan kepercayaan dan keunggulan pribadi siswa. Mereka cenderung bersikap tenang dan percaya diri dalam menghadapi tantangan, serta mampu menetralkan ketegangan yang muncul dalam berbagai situasi. Individu ini juga memiliki potensi dan kemampuan yang memadai, sehingga mereka dapat dengan mudah menyesuaikan diri dan berkomunikasi efektif dalam lingkungan yang beragam.

Individu yang percaya diri dapat dilihat dari sikap yang ditunjukkannya. Beberapa ciri-ciri karakteristik individu yang memiliki rasa percaya diri yang profesional, di antaranya adalah:

²¹ Sifat'atur Rif'ah Nur Hidayah. "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya". *Jurnal Penelitian Psikologi*. 2021. Vol. 08. No 03. hal 1.

- a. Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, penagkuan ataupun hormat dari orang.
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap komformis demi di terima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
- d. Punya pengendalian diri yang baik (tidak moody dan emosinya stabil).
- e. Memiliki internal *Locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, bergantung pada usaha sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).
- f. Mempunyai rasa pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain dan situasi di luar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan ini terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Pendapat lain, juga mengemukakan ciri-ciri individu yang memiliki rasa percaya diri, yaitu:

- a) Kemandirian yaitu kemampuan untuk mengarahkan dan mengendalikan diri sendiri dalam berpikir, bertindak, serta tidak merasa tergantung dengan orang lain.
- b) Komitmen yaitu individu yang memiliki kemampuan dalam memegang komitmen atau dedikasi yang sudah ia buat serta mematuhi.

- c) Pemahaman diri yaitu pemahaman diri secara objektif akan memungkinkan seorang individu akan melihat kelebihan-kelebihannya yang dapat membuatnya percaya diri untuk bisa berbuat segala sesuatu sekalipun harus bersaing.
- d) Penyesuaian diri yaitu, kemampuan berinteraksi sosial dengan masyarakat di lingkungan tempat ia berada dalam arti orang tersebut bisa di terima sebagai salah satu anggota masyarakat yang dibutuhkan.
- e) Tegak dan berani menyatakan pendapat yaitu individu memiliki ketegasan dan keberanian berpendapat yang meliputi kemampuan menyatakan perasaan, mengungkapkan keyakinan dan pemikiran secara terbuka dan kemampuan untuk mempertahankan hak-hak pribadi.²²

Tidak hanya sikap percaya diri yang terlibat dalam diri individu, namun sikap tidak percaya diri juga dapat berpengaruh melalui perilaku yang ditunjukkan individu tersebut. Menurut Fatimah, menjelaskan bahwa beberapa ciri-ciri atau karakteristik individu yang kurang percaya diri, di antaranya sebagai berikut:

- a. Berusaha menunjukkan sikap komformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok.
- b. Menyimpan rasa takut atau kekhawatiran terhadap penolakan.
- c. Sulit menerima realita diri (terlebih menerima kekurangan diri) dan memandang rendah kemampuan diri sendiri namun di lain pihak, memasang harapan yang tidak realistis terhadap diri sendiri.

²² Amandha Unzilla Deni, Ifdil. "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri". Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia. 2016. Vol. 2. No. 2. Hal 46-47.

- d. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.
- e. Takut gagal, sehingga menghindari segala resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
- f. Cenderung menolak pujian yang ditujukan secara tulus (karena *Undervalue* diri sendiri). Selalu menempatkan atau memposisikan diri sebagai yang terakhir, karena menilai dirinya tidak mampu.
- g. Mempunyai *external locus of control* (mudah menyerah pada nasib, sangat bergantung pada keadaan dan pengakuan atau penerimaan serta bantuan orang lain).²³

Berdasarkan pernyataan tersebut maka dapat disimpulkan individu yang memiliki rasa percaya diri profesional ditandai dengan kemampuan mengandalkan kompetensi diri tanpa bergantung pada pengakuan orang lain, berani menjadi diri sendiri, memiliki pengendalian emosi yang baik, dan pandangan positif terhadap diri dan lingkungan. Karakteristik ini diperkuat dengan sikap mandiri, berkomitmen tinggi, pemahaman diri yang objektif, kemampuan beradaptasi sosial, serta keberanian berpendapat. Sebaliknya, individu dengan kepercayaan diri rendah cenderung konformis demi pengakuan, takut penolakan, sulit menerima kenyataan diri, pesimis, takut gagal, dan sangat bergantung pada bantuan orang lain dalam menjalani kehidupannya.

²³ Amandha Unzilla Deni, Ifdil. "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri". Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia. 2016. Vol. 2. No. 2. Hal 48.

3. Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Menurut Rosenberg yang dikutip dari Jurnal Psikologi yang diteliti oleh Abdul Amin menyatakan bahwa aspek-aspek kepercayaan diri, diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Keyakinan akan kemampuan diri

Kepercayaan diri dapat juga diungkapkan sebagai keadaan dimana individu yakin bahwa dia mampu melakukan sesuai yang diharapkan, dapat mengerjakan dan memuaskan suatu tanpa bantuan atau dukungan orang lain, mandiri dan berani menghadapi resiko atau tantangan apa yang telah dilakukan.

b. Optimis

Optimis yang dimaksud adalah individu yang bersangkutan senantiasa berfikir positif terhadap apa yang akan terjadi dan tidak mudah putus asa, orang yang optimis cenderung bahwa kegagalan sesuatu hal yang *temporal* dimana hanya terjadi pada kasus tertentu saja.

c. Menerima apa adanya

Penerimaan diri merupakan sikap yang mencerminkan rasa senang sehubungan dengan kenyataan yang ada pada diri sendiri.

d. Mempunyai konsep atau gambaran diri yang baik

Gambaran diri yang baik dimaksud di sini adalah cara seseorang menilai diri sendiri dari segi internal dan pola eksternal. Secara internal mengandung aspek penilaian lingkungan terhadap individu.²⁴

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster yang diteliti oleh Amandha Unzilla Deni & Ifdil, adalah sebagai berikut:

²⁴ Abdul Amin. "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja". Jurnal Psikologi. 2016. Vol. 5. No. 2. Hal 80-81.

a) Keyakinan kemampuan diri

Sikap positif seseorang yang berkaitan dengan dirinya. Ia mampu secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b) Optimis

Sikap positif yang dimiliki individu yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuan.

c) Objektif

Individu yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut pandangan kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d) Bertanggung jawab

Kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuennya.

e) Rasional dan Realitis

Analisis terhadap suatu permasalahan, sesuatu hal dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.²⁵

Menurut Robbins menyatakan bahwa ada tiga aspek yang dapat meningkatkan rasa krpercaya diri, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Kepercayaan berbasis pencegahan, merupakan kepercayaan yang didasari pada kekhawatiran yang akan terjadinya pembalasan dendam jika

²⁵ Amandha Unzilla Deni, Ifdil. "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri". Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia. 2016. Vol. 2. No. 2. Hal 50.

kepercayaan dirinya dikhianati. Kepercayaan diri ini merupakan hubungan yang paling rapuh.

- b. Kepercayaan berbasis pengetahuan, merupakan hubungan organisasi kebanyakan berawal dari kepercayaan yang berbasis pengetahuan. Maksudnya, kepercayaan di dasari pada kemampuan memprediksi perilaku yang bersumber dari pengalaman berinteraksi. Kepercayaan ini berbasis pengetahuan yang mengandalkan informasi.
- c. Kepercayaan berbasis identifikasi, merupakan kepercayaan tertinggi yang dicapai bila terjalin hubungan emosional antara pihak-pihak yang ada. Kepercayaan identifikasi merupakan kepercayaan berdasarkan pemahaman atas niat orang lain dan menghargai keinginan pihak lain.²⁶

Berdasarkan berbagai pandangan, aspek kepercayaan diri mencakup beberapa elemen penting yang saling berkaitan. Pada intinya, kepercayaan diri dibangun dari keyakinan kuat akan kemampuan diri sendiri, sikap optimis dalam menghadapi tantangan, kemampuan menerima diri apa adanya, dan konsep diri yang positif. Hal ini diperkuat dengan kemampuan berpikir objektif dalam menghadapi masalah, sikap bertanggung jawab atas konsekuensi tindakan, serta pola pikir yang rasional dan realistis. Kepercayaan diri juga berkembang dalam tiga tingkatan, dimulai dari kepercayaan berbasis pencegahan yang didasari kekhawatiran, berkembang menjadi kepercayaan berbasis pengetahuan yang

²⁶ Muhammad Busro. "Teori-Teori Manajemen Suber Daya Manusia". Buku Teori-Teori Manajemen Suber Daya Manusia. Jakarta. Prenamedia Group. 2018. Hal 41.

mengandalkan pengalaman dan informasi, hingga mencapai tingkat tertinggi yaitu kepercayaan berbasis identifikasi yang melibatkan hubungan emosional dan pemahaman mendalam terhadap orang lain.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dan Penghambat Kepercayaan Diri

a. Faktor internal :

- 1) Konsep diri, adapun faktor internal yang mempengaruhi kepercayaan diri siswa adalah self-concept. Self-concept merupakan persepsi atau pemahaman individu tentang dirinya sendiri, termasuk nilai-nilai, keyakinan dan penilaian terhadap diri sendiri. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi hasil dari harga diri individu dan pengaruh lingkungan negatif, seperti perlakuan dan interaksi yang merugikan. Proses pembentukan konsep diri yang buruk pada siswa dapat didukung oleh lingkungan sosial, seperti teman-teman sebaya yang memberikan perilaku negatif seperti, ejekan, mengganggu dan menertawakan, yang pada akhirnya memperkuat self-concept negatif pada siswa atau individu.
- 2) Harga diri, harga diri (self-esteem) adalah evaluasi atau penilaian individu terhadap nilai dirinya sendiri. Harga diri merupakan gambaran tentang seberapa positif atau negatif individu menilai dan merasa tentang dirinya sendiri.
- 3) Kondisi fisik, kondisi fisik (physical condition) menacu pada keadaan atau status fisik individu. Dalam hal ini, kondisi fisik yang baik dan sehat dapat berkontribusi pada peningkatan kepercayaan

diri siswa, sementara kondisi fisik yang kurang baik dapat membuat siswa merasa kurang percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi.

- 4) Pengalaman hidup, pengalaman hidup dapat menyebabkan siswa kurang percaya diri, pengalaman masa lalu yang kurang baik dapat mengurangi kepercayaan diri siswa. Hal ini bisa membuat siswa merasa kurang percaya diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar.

b. Faktor eksternal:

- 1) Pendidikan, pendidikan ataupun prestasi akademis tentunya juga mempengaruhi rasa kepercayaan diri siswa, jika memiliki nilai yang baik tentunya akan menambah kepercayaan diri siswa.
- 2) Pekerjaan, pekerjaan dan pendidikan yang dimaksud adalah pembelajaran siswa. Hasil pembelajaran yang dicapai oleh siswa sebenarnya cukup bagus namun ada sebagian dari siswa yang dasar konsep diri yang negatif hal ini menyebabkan siswa-siswi memiliki pemikiran yang negatif pada dirinya sehingga membuat kurangnya percaya diri akan kemampuan yang dimilikinya.
- 3) Lingkungan, support yang baik diterima dari lingkungan sekitar, seperti teman-teman yang memberikan rasa nyaman dan percaya diri yang tinggi terhadap sesama.²⁷

²⁷ Mufddatush Sholihah A. "Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self-Confidance)". Jurnal Al-Ghazali. Vol. 4, No. 1. hal 35-36.

Thursan Hakim mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang yaitu:

1. Bentuk fisik, seseorang yang memiliki bentuk tubuh yang proporsional cenderung memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi karena mendapat penilaian positif dari orang lain.
2. Bentuk wajah, wajah merupakan salah satu faktor daya tarik seseorang, dimana menampilkan wajah yang menarik (good looking) dapat meningkatkan tingkat kepercayaan diri seseorang secara signifikan.
3. Status ekonomi, kondisi ekonomi yang berada pada tingkat menengah ke bawah dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang.
4. Pendidikan dan kemampuan, tingkat pendidikan yang baik dapat menjadi fondasi kuat dalam membentuk kepercayaan diri seseorang, sebagaimana dikemukakan oleh Syaikh Akram Misbah Ustman.
5. Penyesuaian diri, kemampuan bersosialisasi yang terbatas atau kurang fleksibel dalam pergaulan dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.
6. Kebiasaan gugup dan gagap, kebiasaan yang berkembang sejak masa kecil dapat berdampak negatif terhadap pembentukan kepercayaan diri seseorang.
7. Keluarga, persaan terbuang atau tersingkir dari lingkungan keluarga dapat mengakibatkan rendahnya kepercayaan diri pada anak.²⁸

²⁸ Amelia, Sintia Huri., Tanjung, Zulfriadi. " Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa". Jurnal Riset Tindakan Indonesia. 2017. Vol. 2 No. 2. hal 3.

Menurut Lase yang diteliti oleh Daniel Lombu & Famahato Lase, menjelaskan bahwa ada beberapa yang menjadi penghambat seseorang dalam membangun kepercayaan diri diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Pengalaman masa lalu yang buruk: yang di maksud dengan pengalaman masalalu yang buruk seperti pengalaman bullying atau pengalaman gagal dalam kondisi penting,yang dapat menghambat seseorang dalam membangun kepercayaan diri. Pengalaman tersebut dapat menyebabkan ketidak percayaan pada diri sendiri dan kecemasan saat berhadapan dengan situasi yang sama.
 - b. Pola pikir yang negatif: yang dimaksud dengan pola pikir negatif seperti merasa tidak mampu atau cemas untuk mengambil resiko juga dapat menjadi penghalang bagi seseorang dalam mengembangkan kepercayaan diri. Pola pikir ini dapat membuat seseorang merasa tertekan dan meragukan kemampuan diri sendiri.
 - c. Kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar: lingkungan sekitar yang tidak mendukung dapat menjadi penghambat bagi seseorang dalam mengembangkan atau membangun kepercayaan diri individu.
 - d. Kondisi medis atau psikologi, beberapa kondisi medis atau psikologi, seperti gangguan kecemasan atau depresi yang dapat menjadi penghambat seseorang untuk mengembangkan kepercayaan dirinya. Kritikan yang berlebihan atau membandingkan diri dengan orang lain yang lebih sukses membuat seseorang merasa rendah diri dan tidak percaya diri lagi.
-

- e. Kurangnya ketrampilan atau pengalaman: kurangnya ketrampilan atau pengalaman dalam suatu bidang dapat menjadi penghambat seseorang dalam membangun kepercayaan diri. Ketidakpastian terkait kemampuan dan pengetahuan yang kurang bisa membuat seseorang merasa tidak percaya diri ketika berhadapan dengan situasi yang menuntut ketrampilan atau pengalaman tersebut.²⁹

Dalam mengatasi hambatan dalam membangun kepercayaan diri membutuhkan upaya dan kesadaran untuk melakukan perubahan pada diri individu. Beberapa cara yang bisa membantu dalam mengatasi hambatan dalam membangun kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

- a) Mengubah pola pikir negatif menjadi positif: pola pikir yang negatif dapat membuat penghambat dalam pembangunan kepercayaan diri individu. Oleh karena itu, penting untuk mengubah pola pikir negatif menjadi positif. Cobalah untuk mengalihkan perhatian dari kekurangan dan kelemahan diri untuk fokus kepada kekuatan dan kelebihan yang ada pada diri. Berlatih mengucapkan kalimat positif dan afirmasi pada diri sendiri.
- b) Mencari dukungan dan lingkungan yang positif: mendapatkan dukungan dari lingkungan yang positif dapat membantu meningkatkan percaya diri. Carilah teman-teman yang dapat mendukung dan memberikan dorongan pada diri kita. Berusaha untuk menghindari lingkungan yang negatif dan kritis.

²⁹ Daniel Lombu, Famahato Lase. "Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal". Jurnal Pendidikan. 2023. Vol. 2. No. 1. Hal 248.

- c) Meningkatkan ketrampilan dan pengalaman: dengan meningkatkan ketrampilan dan pengalaman dapat meningkatkan kepercayaan diri. Pilihlah kegiatan atau bidang yang dimiliki atau diminati dan berlatihlah secara teratur. Semakin beratihnya diri dan memperoleh pengalaman maka akan mudah dalam meningkatkan kepercayaan diri individu.
- d) Mengelola kekuatan dan kecemasan: ketakutan dan kecemasan bisa menjadi penghambat dalam pembangunan kepercayaan diri. Cobalah untuk mengidentifikasi apa yang membuat diri merasa takut atau cemas, dan temukan bagaimana cara untuk mengatasi ataupun mengelolanya, maka kita bisa mencoba dengan teknik relaksasi seperti penapasan dalam-dalam atau meditasi.
- e) Menerima diri sendiri. Menerima diri sendiri adalah kunci dalam membangun kepercayaan diri yang baik dan sehat. Berusaha untuk menghindari perbandingan dengan orang lain dan berfokus pada diri sendiri. Terimalah diri apa adanya, dengan segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki.
- f) Mencari bantuan profesional: di saat diri merasa adanya kesulitan dalam mengatasi hambatan ketika membangun kepercayaan diri, jangan ragu untuk mencari bantuan dari profesional seperti psikologi atau konselor. Mereka dapat membantu dalam mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan yang mungkin menghambat pembangunan kepercayaan diri.³⁰

³⁰ Daniel Lombu, Famahato Lase. "Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal". *Jurnal Pendidikan*. 2023. Vol. 2. No. 1. Hal 248-249.

Berdasarkan berbagai pandangan, Kepercayaan diri seseorang dibentuk oleh faktor internal seperti konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman hidup, serta faktor eksternal mencakup pendidikan, pekerjaan, dan lingkungan sosial. Berbagai aspek seperti penampilan fisik, status ekonomi, dan kondisi keluarga turut mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang. Meski terdapat beberapa hambatan seperti pengalaman buruk masa lalu, pola pikir negatif, dan kurangnya dukungan lingkungan, kepercayaan diri dapat ditingkatkan melalui pengembangan pola pikir positif, pencarian dukungan lingkungan yang konstruktif, peningkatan keterampilan diri, dan penerimaan diri yang sehat.

4. Cara Meningkatkan Kepercayaan Diri

Hakim menjelaskan terbentuknya rasa percaya diri yang kuat terjadi melalui proses, diantaranya.

- a. Terbentuknya kepribadian yang baik, rasa percaya diri mulai terbentuk melalui berkembang kepribadian yang sehat dan positif, yang secara alami menghasilkan berbagai kelebihan dan kemampuan khusus dalam diri seseorang.
- b. Pemahaman terhadap kelebihan diri, individu mampu mengenali dan memahami kelebihan-kelebihan yang dimilikinya, sehingga tumbuh keyakinan kuat untuk menggunakan potensi tersebut dalam mencapai berbagai tujuan.
- c. Sikap positif terhadap kelemahan, kemampuan untuk memahami dan merespon secara positif terhadap kelemahan diri, sehingga tidak

menimbulkan perasaan rendah diri atau kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan.

- d. Pengalaman hidup, roses pembelajaran melalui berbagai pengalaman hidup dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki, yang semakin memperkuat rasa percaya diri seseorang.³¹

Upaya ini sejalan dengan teori Harter yang menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat ditingkatkan melalui:

- a. Identifikasi masalah, memahami dan menganalisis akar masalah yang menyebabkan rendahnya kepercayaan diri pada seseorang.
- b. Dukungan emosional, memberikan dukungan secara emosional dengan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman serta membangun relasi positif.
- c. Pengakuan prestasi, memberikan penghargaan dan pengakuan terhadap setiap pencapaian yang telah diraih, meskipun pencapaian tersebut terbilang kecil.
- d. Mengembangkan kemampuan mengatasi masalah, melatih dan mengembangkan kemampuan dalam menyelesaikan masalah serta mengambil pembelajaran dari setiap kegagalan yang dialami.³²

³¹ Aristiani, Rina. "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual". Jurnal Konseling GUSJIGANG. Juli-Desember 2016. Vol. 2 No. 2. hal 184.

³² Jelita, Sindy Kinanty., Sholehuddin, "Upaya Guru Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa", Seminar Nasional dan Publikasi Ilmiah 2024 FIP UMJ E-ISSN: 2721-6349, hal 803-804.

Berdasarkan pandangan diatas maka dapat disimpulkan, Rasa percaya diri yang kuat terbentuk melalui proses pengembangan kepribadian yang sehat, pemahaman terhadap kelebihan diri, sikap positif terhadap kelemahan, serta pembelajaran dari pengalaman hidup. Hal ini sejalan dengan teori Harter yang menekankan pentingnya identifikasi masalah, dukungan emosional, pengakuan prestasi, dan pengembangan kemampuan mengatasi masalah untuk meningkatkan kepercayaan diri secara efektif.

5. Kepercayaan Diri dalam Perspektif Islam

Dalam perspektif Islam, kepercayaan diri merupakan keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri seseorang yang didasarkan pada keyakinan kepada Allah SWT. Kepercayaan diri dalam Islam tidak hanya tentang keyakinan pada diri sendiri, tetapi juga tentang keyakinan pada kekuatan dan petunjuk dari Allah. Hal ini mencakup keyakinan bahwa setiap individu memiliki potensi yang diberikan oleh Allah, dan dengan keyakinan yang kuat pada Allah, seseorang dapat mengatasi tantangan, mengembangkan potensi, dan berkontribusi secara positif dalam kehidupan. Kepercayaan diri dalam perspektif Islam juga melibatkan sikap rendah hati, kesabaran, dan tawakal kepada Allah dalam menghadapi segala situasi, sehingga memperkuat rasa percaya diri seseorang tanpa meremehkan kekuatan dan kehendak.

Di dalam Islam Allah telah menjelaskan bahwa, Allah telah memberikan akal dan perasaan kepada manusia, mengajarkan prinsip tauhid, membersihkan jiwa dengan amalan ibadah, memberikan panduan untuk kebaikan dan manfaatnya baik dalam kehidupan individu maupun kehidupan sosial, menunjukkan jalan

terbaik untuk mencapai potensi sejati, mengembangkan kepribadian, dan meningkatkan diri menuju kesempurnaan manusia, sehingga dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Sebagaimana telah di jelaskan oleh Allah SWT dalam Al-Qur'an:

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah (pula) kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang-orang yang beriman. (QS. Ali-Imran: 139).

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَامُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: “Tuhan kami ialah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): “janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih, dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surga yang telah dijanjikan Allah kepadamu”. (QS. Fusshilat: 30).

Ayat-ayat di atas dapat dikategorikan dengan ayat yang berbicara tentang persoalan keyakinan diri atau kepercayaan pada diri sendiri karena berkaitan dengan sifat dan sikap seseorang mukmin yang memiliki nilai positif terhadap dirinya dan memiliki keyakinan yang kuat. Dari ayat di atas nampak bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri dalam Al-Qur'an disebut sebagai orang yang tidak takut dan sedih serta mengalami kegelisahan adalah orang-orang yang beriman dan orang-orang yang istiqomah. Banyaknya ayat-ayat lain yang menggambarkan tentang keistimewaan kedudukan manusia di muka bumi dan

juga bahkan tentang keistimewaan umat Islam, yang menurut penulis merupakan ayat-ayat yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri atau keyakinan pada diri sendiri.

Ma'rifatun-nafsi atau pemahaman tentang diri sendiri sering dikaitkan dengan ungkapan “barang siapa yang mengenal dirinya, maka ia mengenal tuhannya”. hal ini dapat dipadankan dengan konsep identitas diri atau konsep diri, yang mencerminkan cara seseorang melihat dirinya sendiri. Prasangka baik atau berpikir positif juga sejalan dengan khusnudzon. Ungkapan yang sering muncul dalam Al-Qur'an seperti iman dan amal menegaskan pentingnya keyakinan dan tindakan. Islam juga mengajarkan konsep-konsep seperti tawakal, syukur, dan muhasabah sebagai cara untuk menghadapi hasil dari usaha dan tindakan kita sehari-hari. Jika semua konsep ini dikaji secara terus menerus, maka akan mendorong dan menunjukkan adanya konsep kepercayaan diri yang tercermin dalam Al-Qur'an.³³

D. Hubungan Aspirasi Karir dengan Kepercayaan Diri Siswa

Aspirasi karir mempunyai pengaruh signifikan terhadap perkembangan dan pembentukan kepercayaan diri siswa. Ketika siswa mempunyai aspirasi karir yang jelas dan terarah, maka mereka cenderung akan mengembangkan rasa percaya diri yang lebih kuat. Hal ini terjadi di karenakan aspirasi karir memberikan tujuan yang jelas dengan motivasi siswa untuk mengembangkan

³³ Aya Mamlu'ah. “Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 139”. Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman. 2019. Vol. 01. No. 01. Hal 32-33.

ketrampilan dan pengetahuan yang diperlukan dalam mencapai tujuan karir. Proses pengembangan ini pada kedepannya akan meningkatkan keyakinan atau kepercayaan diri siswa akan kemampuan yang dimiliki.

34

Aspirasi karir juga dapat mempengaruhi kepercayaan diri siswa melalui proses penetapan tujuan dan pencapaian yang dimiliki siswa. Siswa dengan aspirasi karir yang jelas akan mendorong dirinya untuk menetapkan tujuan jangka pendek dan jangka panjang yang spesifik. Pencapaian tujuan-tujuan ini, bahkan yang kecil pun, maka dapat memberikan pengalaman keberhasilan yang meningkatkan kepercayaan diri siswa. Karena setiap pencapaian yang dilalui siswa akan memperkuat keyakinan siswa terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan yang lebih baik dan besar kedepannya.³⁵

Aspirasi karir yang realistis dan sesuai dengan minat serta kemampuan siswa mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap kepercayaan dirinya. Ketika siswa berusaha mengjar karir yang sesuai dengan kekuatan dan nilai-nilai mereka maka cenderung lebih memahami keberhasilan dan kepuasan yang akan dicapai. Pengalaman positif ini memperkuat kepercayaan diri dan mendorong

³⁴ Lent, R. W., Brown, S.D., & Hackett, G. (1994). "Toward A Unifying Social Cognitive Theory Of Career And Academic Interest, Choice, And Performance". *Journal Of Vocational Behavior*. 45(1). 79-122.

³⁵ Locke, E. A., & Latham, G. P. (2002). "Building A Practically Useful Theory Of Goal Setting And Task Motivation: A 35-Year Odyssey". *American Psychologist*. 57(9). 705-717.

siswa untuk terus mengembangkan diri dalam jalur karir yang menjadi tujuan karir mereka.³⁶

Namun, hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri adalah dua arah. Di mana aspirasi karir dapat meningkatkan kepercayaan diri, tingkat kepercayaan juga dapat mempengaruhi aspirasi karir siswa. Siswa yang mempunyai kepercayaan diri yang rendah kemungkinan dapat membatasi aspirasi karir siswa, sementara siswa yang memiliki kepercayaan diri yang tinggi cenderung mempunyai aspirasi yang lebih ambisius.

Berdasarkan penelitian yang diteliti oleh Smith, J. L., & Hohnson, M.K. dengan judul “Career Aspirations And Self-Esteem Among High School Students”. penelitian ini menunjukkan bahwa adanya korelasi positif yang signifikan antara tingkat aspirasi karir dan tingkat kepercayaan diri siswa SMA. Siswa dengan aspirasi karir yang tinggi cenderung lebih mempunyai kepercayaan diri yang lebih tinggi pula.³⁷

E. Kerangka Berfikir

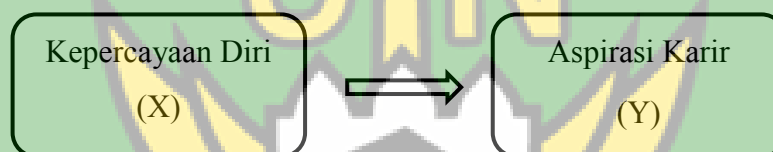
Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka dapat ditarik suatu kerangka pikir sebagai berikut:

Aspirasi karir menjadi masalah di karenakan seringkali terdapat kesenjangan pada siswa antara keinginan seseorang dan kemampuan untuk

³⁶ Holland, J.L., (1997). “ Making Vocational Choices: A Theory Of Vocational Personalities And Work Environments” (3rd ed.). Psychological Assessment Resources

³⁷ Smith, J.L., & Johnson, M. K. (2018). “*Career Aspiration And Self-Esteem Among High School Students*”, Journal Of Career Development. 45(2). 145-157.

mencapai tujuan karir. Kurangnya kepercayaan diri dapat mentebabkan seseorang meremehkan kemampuan dirinya, sehingga menentukan aspirasi karir yang rendah bahkan terus menghindari peluang karir yang menantang. Namun sebaliknya, kepercayaan diri siswa tinggi tanpa di imbangi kemampuan yang dimiliki maka dapat menyebabkan kekecewaan ketika aspirasi karir yang diinginkan tidak tercapai. Oleh karena itu pentingnya memiliki pemahaman tentang hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri agar dapat membantu siswa menetapkan tujuan karir yang sesuai dengan aspirasi karir yang diinginkan. Berdasarkan penjelasan diatas, berikut adalah skema kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu:



Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan-permasalahan dalam penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.³⁸ Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian disebut hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (h_0). hipotesis alternatif (H_a): adanya hubungan

³⁸ Dr. Sri Richani Mulyani, S.E., M.Si. (2021). *“Metodologi Penelitian”*. Buku Metodologi Penelitian, Widina Bhakti Persada Bandung. hal 23.

yang signifikan di antara variabe-variabel yang akan diteliti. Sedangaka hipotesis nol (H_0): tidak adanya hubungan yang signifikan di antara variabel-variabel yang akan diteliti.

H_a : Terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan aspirasi karir siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan aspirasi karir siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan langkah penting dalam proses penelitian yang dapat membantu untuk menghindari ambiguitas dan kesalahan penafsiran dalam penelitian.

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan kekuatan yang luar biasa seperti pemicu yang menggerakkan segala potensi yang ada untuk mencapai kesuksesan.¹ Menurut Lauster mengatakan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri yang memungkinkan seseorang untuk bertindak tanpa terlalu cemas, merasa bebas untuk mengejar tujuan sesuai keinginan dan bertanggung jawab atas tindakannya, bersikap sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki motivasi untuk meraih prestasi, serta, mampu mengenali baik sisi positif maupun negatif dari diri sendiri.² Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada seorang individu ialah adanya faktor internal dan eksternal pada individu tersebut.¹³

¹ Intan Vandini. "Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", Jurnal Formatif. 2015. Vol. 5. No. 3. Hal 216.

² Sifaturn Rif'ah Nur Hidayah. "Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya". Jurnal Penelitian Psikologi. 2021. Vol. 08. No 03. Hal 1.

³ Mufddatush Sholihah A. "Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self-Confidance)". Jurnal Al-Ghazali. Vol. 4, No. 1. hal 35-36

2. Aspirasi Karir

Aspirasi karir menurut Holland adalah individu-individu yang siap mengambil keputusan karir sesuai dengan minat, tujuan, dan ketrampilan mereka. Lebih lanjut dijelaskan bahwa aspirasi karir merupakan suatu keinginan atau ambisi untuk memperoleh pekerjaan di bidang yang diminati.⁴

Menurut Hurlock faktor-faktor yang mempengaruhi aspirasi karir ialah faktor pribadi dan faktor lingkungan.⁵

B. Pendekatan dan Metode penelitian

Pendekatan penelitian merupakan salah satu aspek penting dalam kelangsungan ketika penelitian ini dilakukan. Di karenakan pendekatan penelitian dapat berpengaruh terhadap cara peneliti menjawab suatu permasalahan dari yang diteliti.

Menurut Sugiyono metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Metode penelitian juga sering di sebut dengan metodologi penelitian yang merupakan sebuah desain atau rancangan dalam suatu penelitian. Sesuai dengan permasalahan pada latar belakang maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk meneliti terhadap populasi atau sampel

⁴ Intan Vandini. "Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", Jurnal Formatif. 2015. Vol. 5. No. 3. Hal 216.

⁵ Hurlock, E. B. (1999). *Perkembangan Anak* Jilid 2. Jakarta : Erlangga

tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*). Variabel bebas (X) merupakan variabel yang berperan memberi pengaruh atau menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat. Sedangkan variabel terikat (Y) merupakan variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁶ Adapun yang dimaksud dengan kedua variabel dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas (*independen variabel*) adalah kepercayaan diri sebagai variabel (X).
- b. Variabel terikat (*dependen variabel*) adalah aspirasi karir sebagai variabel (Y).

C. Subjek Penelitian dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Dalam suatu penelitian, menurut Sugiyono menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

⁶ Sangkot Nasution. "Variabel Penelitian". Jurnal Raudhah. 2017. Vol. 05. No. 02. hal 2.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas tiga yang memiliki kepercayaan diri terhadap aspirasi karir yang ingin dicapai, di sekolah SMA Negeri 1 Labuhanhaji. Dari hasil perhitungan Populasi pada seluruh siswa kelas tiga SMA Negeri 1 Labuhanhaji dalam penelitian ini berjumlah 110 siswa.

2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah atau karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya yang akan diselidiki, dan dapat mewakili keseluruhan populasi sehingga jumlahnya lebih sedikit.⁷ Populasi yang akan diteliti merupakan anggota populasi yang tidak memiliki strata maka oleh karena itu penelitik menarik sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Proporsional random sampling yaitu teknik yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu yang ada dalam populasi untuk dijadikan sampel.⁸

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penarikan sampel untuk mewakili populasi dengan menggunakan simple random sampling. Mengingat dalam penelitian ini jumlah populasinya diketahui maka teknik untuk menentukan ukuran sampel yang akan digunakan oleh peneliti dalam

⁷ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan", Bandung: Alfabeta. 2011. hal 81.

⁸ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2013. hal 80-81.

penelitian ini untuk menarik sampel adalah teknik slovin.⁹ Berikut rumusnya dapat dilihat sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana: n : Sampel

N : Jumlah Populasi

E : Perkiraan tingkat kesalahan

Berdasarkan rumus tersebut, maka jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{110}{1 + 110 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{110}{1 + 110 \cdot 0,0025}$$

$$n = \frac{110}{1 + 0,275}$$

$$n = \frac{110}{1,275}$$

$$n = 86,2$$

Dari hasil perhitungan tersebut maka sampelnya adalah 86,2 maka dibulatkan menjadi 86 responden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data yang akan dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa angket (Kuesioner). Angket

⁹ Arikunto, Suharsimi. 2013. "Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan". Jakarta: Bumi Aksara.

(kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, kuesioner digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden.¹⁰ Angket dalam penelitian ini berisi daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengukur aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono instrumen penelitian merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk mengukur suatu fenomena yang diamati. Instrumen yang digunakan adalah lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator variabel penelitian tersebut. Indikator tersebut disajikan secara rinci dalam bentuk butir-butir pertanyaan yang berupa angket yang dibagikan kepada responden.

Instrumen kuesioner merupakan sebagai alat ukur baku dalam metode kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini melakukan pembagian angket kepada responden atau lembaran daftar pertanyaan yang berisikan sejumlah pertanyaan tertulis yang akan dipergunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden terkait aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji. Angket yang akan disebarkan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur

¹⁰ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2013. hal 142.

sikap, pendapat, dan persepsi seorang individu atau kelompok terkait dengan fenomena sosial atau masyarakat.¹¹

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur diuraikan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator-indikator ini dijadikan sebagai titik tolak untuk merancang item-item instrumen penelitian yang umumnya berbentuk pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item instrumen yang menerapkan skala likert yang memiliki tingkatan yang beragam, mulai dari sangat positif sampai dengan sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (RG), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Favorable	Skor	Unfavorable	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (RG)	3	Ragu-ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	5

Tabel 3.1 Skala Likert¹²

¹¹ Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2013. hal 102-103.

¹² Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2013.

Penyusunan angket yang akan dilakukan peneliti mengembangkan kuesioner berdasarkan pada serangkaian indikator yang mewakili setiap variabel penelitian. Indikator-indikator ini diorganisir dan disajikan dalam bentuk kisi-kisi instrumen. Dalam hal ini ada dua instrumen yang perlu untuk diteliti yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur kepercayaan diri

Pengukuran terhadap variabel kepercayaan diri bahwa hasil instrumen ini berdasarkan hasil adaptasi atau hasil modifikasi dari kuesioner Alhibarsyah.¹³ Pengukuran terhadap variabel kepercayaan diri dilakukan dengan skala kepercayaan diri seorang individu, semakin tinggi kepercayaan diri individu maka semakin besar dampaknya pada berbagai aspek dalam kehidupan individu. Alat ukur untuk mengevaluasi atau menguji variabel dalam keputusan aspirasi karier yang disusun berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri pada seorang individu ialah adanya faktor internal dan eksternal dalam kehidupan individu tersebut. Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka diidentifikasi indikator untuk masing-masing faktor-faktor sehingga didapatkan *blue print* atau alat ukur yang tercantum dalam tabel.

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
Kepercayaan diri	Faktor internal	Konsep diri (self-concept)	2, 4	5, 6, 7, 8	6
		Harga diri (self-esteem)	10, 11, 12	13, 14, 15, 16	7
		Kondisi fisik (physical condition)		21, 22, 23, 24	4

¹³ Alhibarsyah. "Evaluasi Penggunaan Edmodo Terhadap Motivasi Dan Kompetensi Bagi Mahasiswa". Jurnal Informasi dan Komputer, 2019, Vol. 7, No. 1, hal 58-59.

		Pengalaman hidup		30, 31, 32, 33, 34	5
	Faktor eksternal	Pendidikan		39, 40, 41, 42	4
		Pekerjaan	43	47, 48, 49, 50	5
		Lingkungan	53	56, 57, 58, 59, 60	6

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kepercayaan Diri

Item pada tabel 3.4 diatas akan digunakan sebagai item pernyataan penelitian, setelah melakukan penelitian maka hasil yang di dapat dilakukan pengkategorisasian menggunakan metode kategorisasi interval dengan menggunakan rumus:

$$Interval = \frac{Data\ Terbesar - Data\ Terkecil}{Jumlah\ Kategori}$$

$$Interval = \frac{168 - 62}{5} = 21,2$$

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	≥ 150
Tinggi	128 - 149
Sedang	106 - 127
Rendah	84 - 105
Sangat Rendah	62 - 83

Tabel 3.3. Kategorisasi Nilai Skala Kepercayaan Diri

2. Instrumen untuk mengukur aspirasi karir

Pengukuran terhadap aspirasi karir bahwa hasil instrumen ini berdasarkan hasil adaptasi atau hasil modifikasi dari kuesioner Alhibarsyah.¹⁴ Hasil

¹⁴ Alhibarsyah. "Evaluasi Penggunaan Edmodo Terhadap Motivasi Dan Kompetensi Bagi Mahasiswa". Jurnal Informasi dan Komputer, 2019, Vol. 7, No. 1, hal 58-59.

pengukuran ini mencerminkan tingkat kapabilitas individu dalam membuat keputusan aspirasi karir. Semakin tinggi nilai yang diperoleh maka semakin lebih baik pengambilan keputusan aspirasi karir pada seorang individu tersebut. Alat ukur yang digunakan untuk menguji variabel aspirasi karir disusun berdasarkan faktor-faktor aspirasi karier yang di kemukakan Menurut Hurlock faktor-faktor yang mempengaruhi aspirasi karir ialah faktor pribadi dan faktor lingkungan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut maka diidentifikasi indikator untuk masing-masing faktor-faktor sehingga didapatkan *blue print* atau alat ukur yang tercantum dalam tabel.

Variabel	Sub variabel	Indikator	Item Favorable	Item Unfavorable	Jumlah
Aspirasi karir	Faktor pribadi	Intelegensi		4	1
		Minat pribadi	6	7,8	3
		Pengalaman masa lampau	10	11,12	3
		Pola kepribadian	14	15, 16	3
		Nilai pribadi		19, 20	2
		Jenis kelamin		23, 24	2
		Kompetisi		27, 28	2
		Latar belakang ras		31, 32	2
	Faktor lingkungan	Ambisi orang tua	33, 34	35, 36	4
		Harapan sosial		39, 40	2
		Dorongan keluarga	42	43, 44	3
		Urutan		47, 48	2

		kelahiran			
		Tradisi budaya		51, 52	2
		Nilai sosial	54	56	2
		Media massa	58		1

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Aspirasi Karir

Item pada tabel 3.2 diatas akan digunakan sebagai item pernyataan penelitian, setelah melakukan penelitian maka hasil yang di dapat dilakukan pengkategorisasian menggunakan metode kategorisasi interval dengan menggunakan rumus:

$$Interval = \frac{Data\ Terbesar - Data\ Terkecil}{Jumlah\ Kategori}$$

$$Interval = \frac{148 - 90}{5} = 12$$

Kategori	Interval
Sangat Tinggi	≥ 142
Tinggi	129 - 141
Sedang	116 - 128
Rendah	103 - 115
Sangat Rendah	90 - 102

Tabel 3.5. Kategorisasi Nilai Skala Aspirasi Karir

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses untuk mengolah data menjadi informasi baru. Proses ini tidak hanya membuat karakteristik data lebih mudah dipahami, akan tetapi juga memberikan solusi yang berguna untuk permasalahan yang kompleks, terutama dalam penelitian. Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik pengolahan data dimana datanya merupakan data numerik.¹⁵ Pada penelitian ini, untuk mengetahui hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuahanhaji digunakan analisis data:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a) Uji Validitas

Menurut Azwar menyatakan validitas berakar dari istilah “validity : yang menggambarkan tingkat akurasi dari presisi suatu instrumen pengukuran dalam menjalankan fungsinya.¹⁶ Menurut Ghozali, pengujian validitas bertujuan untuk menentukan keabsahan atau kevalidan sebuah kuesioner. Kuesioner dianggap valid apabila pertanyaan-pertanyaan di dalamnya mampu mengungkap aspek yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menguji validitas adalah teknik korelasi product moment pearson, dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS 22.¹⁷ Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana: r_{xy} : koefisiensi korelasi antara x dan y

N : jumlah subjek

¹⁵ Almira Keumala Ulfah, dkk. “*Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*”. Buku Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan), IAIN Madura Press. 2022. hal 1.

¹⁶ Azwar, S. (2015). “*penyusunan Skala Psikologi*”. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

¹⁷ Ghozali, I. (2009). “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. Semarang: UNDIP.

Σxy : jumlah perkalian antara skor x dan y

Σx : jumlah total skor x

Σy : jumlah total skor y

Σx^2 : jumlah dari kuadrat x

Σy^2 : jumlah dari kuadrat y¹⁸

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	2, 4, 5, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 21, 22, 23, 24, 30, 31, 32, 33, 34, 39, 40, 41, 42, 43, 47, 48, 49, 50, 53, 56, 57, 58, 59, 60.	37
Tidak Valid	1, 3, 9, 17, 18, 19, 20, 25, 26, 27, 28, 29, 35, 36, 37, 38, 44, 45, 46, 51, 52, 54, 55.	23

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Butir Item Kepercayaan Diri

Berdasarkan hasil validitas instrumen diatas, bahwa item instrumen yang dinyatakan valid adalah sebanyak 37 item, maka item inilah yang akan dipakai sebagai instrumrn penelitian yang sebenarnya. Adapun untuk yang tidak valid adalah sebanyak 23 item, maka item ini tidak akan dipakai.

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	4, 6, 7, 8, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 19, 20, 23, 24, 27, 28, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 39, 40, 42, 43, 44, 47, 48, 51, 52, 54, 56, 58.	34
Tidak Valid	1, 2, 3, 5, 9, 13, 17, 18, 21, 22, 25, 26, 29, 30, 37, 38, 41, 45, 46, 49, 50, 53, 55, 57, 59, 60.	26

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Butir Item Aspirasi Karir

¹⁸ Syafrida Hafni Sahir. (2021). "Metodologi Penelitian". Banguntapan, Bantul-Jogjakarta, KBM Indonesia. hal 32.

Berdasarkan hasil validitas instrumen diatas, bahwa item instrumen yang dinyatakan valid adalah sebanyak 34 item, maka item inilah yang akan dipakai sebagai instrumrn penelitian yang sebenarnya. Adapun untuk yang tidak valid adalah sebanyak 26 item, maka item ini tidak akan dipakai.

b) Uji Reliabilitas Instrumen

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa reliabilitas merupakan tingkat kepercayaan suatu instrumen sebagai alat pengumpul data yang telah terbukti kualitasnya. Untuk penelitian yang menggunakan instrumen berupa angket dengan rentang skor 1-5 dan telah melalui uji validitas item total, pengujiannya reliabilitasnya menggunakan program SPSS 22 melalui metode *Alpha Cronbach*.

Teknik untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini adalah jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka dikatakan instrumen tidak reliabel.¹⁹ Adapun rumus Cronboch Alpha yang dimaksud adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st} \right)$$

Dimana r_{11} : Nilai reliabilitas

K : Jumlah item

$\sum s_i^2$: Jumlah varian skor tiap-tiap item

¹⁹ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hal 5.

St : varian total²⁰

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	60

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kepercayaan Diri.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen aspirasi karir diatas, adalah sebesar 0,944. maka nilai *Cronbach Alpha* > 0,361 yang menunjukkan hasil reliabilitas yang tinggi. Dengan ini instrumen penelitian dapat dikatakan reliable untuk dapat digunakan dalam waktu yang lama.

Berikut hasil uji reliabilitas instrumen variabel aspirasi karir dan kepercayaan diri :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.921	60

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Aspirasi Karir

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen aspirasi karir diatas, adalah sebesar 0,921. maka nilai *Cronbach Alpha* > 0,361 yang menunjukkan hasil reliabilitas yang tinggi. Dengan ini instrumen penelitian dapat dikatakan reliable untuk dapat digunakan dalam waktu yang lama.

²⁰ Syafrida Hafni Sahir. (2021). "Metodologi Penelitian". Banguntapan, Bantul-Jogjakarta, KBM Indonesia. hal 33.

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis merupakan uji yang dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui jika data yang diperoleh sudah memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik.

a) Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika pengujian pada data sampel tersebut normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya.

b) Uji Linieritas

Tujuan dari uji linieritas adalah mengidentifikasi signifikansi hubungan linier di antara dua variabel atau lebih yang sedang diteliti. Uji ini merupakan salah satu prasyarat yang diperlukan ketika melaksanakan analisis korelasi atau regresi linier. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

- a. Jika nilai pengambilan $>0,05$ maka hubungan antara variabel (x) dan (y) adalah linier.
- b. Jika nilai pengambilan $\leq 0,05$ maka hubungan antara variabel (x) dan (y) adalah tidak linier.²¹

²¹ Sri Yanti Yosepha. "Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia". Jurnal Ilmiah M-Progres. 2020. Vol. 10.

3. Teknik Analisis Data

a) Analisis Korelasi

Menurut Sugiyono, analisis korelasi merupakan teknik yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama. Pada penelitian ini jenis yang digunakan adalah difokuskan pada *Correlation Product Moment*.

Kriteria pengujian merupakan adanya hubungan jika nilai r hitung lebih besar nilai r tabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 0,05 demikian pada sebaliknya.²² Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis statistik program IBM SPSS *version 22 for windows*.

²² Sugiyono. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D". Bandung: Alfabeta. 2013.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMA Negeri 1 Labuhanhaji

1. Deskripsi Wilayah

SMA Negeri 1 Labuhanhaji yang beralamat di Jalan Pasar Pendidikan, Labuhanhaji, Kecamatan Labuhanhaji, Kabupaten Aceh Selatan. SMA Negeri 1 Labuhanhaji merupakan salah satu sekolah dengan akreditasi A.

2. Letak Wilayah Penelitian

3. Secara astronomis SMA Negeri 1 Labuhanhaji terletak diantara $95^{\circ}59'45''$ BT - $96^{\circ}59'45''$ BT dan $3^{\circ}33'16''$ LU - $3^{\circ}33'16''$ LU. Secara geografis letak SMA Negeri 1 Labuhanhaji adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk
- Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- Sebelah timur berbatasan dengan SD Negeri 6 Labuhanhaji
- Sebelah barat berbatasan dengan perumahan penduduk

4. Identitas Sekolah

Berdasarkan laporan 2024 identitas SMA negeri 1 Labuhanhaji secara rinci adalah sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Labuhanhaji

NPSN : 10102722

No. Tanggal SK Penegrian : 233/107-2b/a 0.3.78, 3 November 1978

Status Sekolah : Negeri

Status Kepemilikan : Pemerintah Daerah

Kode Pos : 23761

Kecamatan : Labuhanhaji

Kabupaten : Aceh Selatan

Provinsi : Aceh

Tahun Operasional : 13 September 1978

Email : sman1labuhanhaji@gmail.com

Website : <http://sman1labuhanhaji.sch.id>

5. Keadaan Lingkungan dan Fasilitas Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dalam proses belajar. Faktor lingkungan sekolah mencakup lingkungan fisik dan sosial yang dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Lingkungan fisik dan bangunan SMA Negeri 1 Labuhanhaji memenuhi standar kelayakan, aman dan kenyamanan. Untuk fasilitas sekolah SMA Negeri 1 Labuhanhaji bisa dilihat pada tabel 4.1

No	Jenis Bangunan	Jumlah	Kualitas
1	Ruang Kelas	17	Baik
2	Laboratorium Kimia	1	Baik
3	Laboratorium Fisika	1	Baik
4	Laboratorium Bahasa	1	Baik
5	Mushola	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Guru	1	Baik
8	Ruang Konseling	1	Baik
9	Ruang Tata Usaha	1	Baik
10	Kantin	2	Baik

11	Perpustakaan	1	Baik
12	Pos Picket	1	Baik
13	Parkiran	3	Baik
14	Gudang	1	Baik
15	Toilet Guru dan Tenaga Pendidik	3	Baik
16	Toilet Siswa/i	8	Baik
17	Ruang PMR	1	Baik
18	Ruang Serbaguna	1	Baik
19	Laboratorium Komputer	1	Baik
20	Ruang Osis	1	Baik
21	Dapur	1	Baik
22	Ruang Kesenian	1	Baik
23	Ruang Pramuka	1	Baik
24	Ruang Olahraga	1	Baik

Tabel 4.1 Fasilitas Sekolah SMA Negeri 1 Labuhanhaji

6. Keadaan Guru dan Pegawai Sekolah

Setiap sekolah memiliki faktor pendukung terciptanya suatu kegiatan proses belajar mengajar yang baik, mulai dari guru, pegawai lainnya. Daftar guru dan pegawai SMA Negeri 1 Labuhanhaji tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut:

No	Keterangan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	8	14	22
2	Guru PPPK	2	5	7
3	Guru Kontrak	1	2	3
4	Guru Honor	1	2	3
5	Guru Pendidik	5	6	11
Jumlah		17	29	46

Tabel 4.2 Daftar Guru dan Pegawai SMA Negeri 1 Labuhanhaji

7. Keadaan Siswa

Siswa SMA Negeri 1 Labuhanahaji berjumlah 363 siswa dari kelas X hingga XII dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Perincian Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X MEKKAH	17	16	33
X MADINAH	15	21	36
X MESIR	15	18	33
X TURKIYE	14	21	35
XI IPA 1	9	21	30
XI IPA 2	12	19	31
XI IPS 1	11	19	30
XI IPS 2	11	14	25
XII IPA 1	9	21	30
XII IPA 2	11	19	30
XII IPS 1	6	19	25
XII IPS 2	9	16	25
Total	139	224	363

Tabel 4.3 Jumlah Keseluruhan Siswa¹

B. Hasil Penelitian

1. Data Kategorisasi

Setelah mendapatkan interval dari setiap masing-masing variabel penelitian, maka kemudian dilakukan pengkategorisasian sampel yang terdiri dari tiga kategori, diantaranya tinggi, sedang, dan rendah.

¹ Tata Usaha Sekolah SMA Negeri 1 Labuhanhaji, 2024

a. Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu, “Bagaimana kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji”, maka digunakan metode analisis deskriptif, yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Ymax	Ymin	Mean	SD	Ymax	Ymin	Mean	SD
Kepercayaan Diri	275	165	209,98	28,20	168	62	114,27	23,42

Tabel 4.4 Deskriptif Data Penelitian kepercayaan Diri

Berdasarkan tabel 4.6, diatas dari uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik kepercayaan diri menunjukkan bahwa jawaban maksimal adalah 275 dan minimal 165 dengan rata-rata (mean) 209,98 dan standar deviasi adalah 28,20. sedangkan secara empirik atau data lapangan penelitian yang diperoleh dari total jawaban responden ketika menjawab setiap item pernyataan, sehingga menunjukkan bahwa jawaban maksimal 168 dan minimal 62 dengan rata-rata (mean) 114,27 dan standar deviasi 23,42.

Data empirik inilah yang kemudian akan digunakan untuk pengkategorisasian data, dan hasil penelitian dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel yang terdiri dari lima kategori diantaranya sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah dengan menggunakan metode kategori interval.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 150	5	5.8%
Tinggi	128 - 149	23	26.7%

Sedang	106 - 127	27	31.4%
Rendah	84 - 105	21	24.4%
Sangat Rendah	62 - 83	10	11.6%
Jumlah		86	100%

Tabel 4.5 Deskriptif Data Hasil Skala Kepercayaan Diri

Berdasarkan tabel 4.7 diatas maka hasil kategorisasi kepercayaan diri pada responden penelitian menunjukkan bahwa 5 orang (5.8%) memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi, 23 orang (26.7%) memiliki kepercayaan diri tinggi, 27 orang (31.4%) memiliki kepercayaan diri yang sedang, 21 orang (11.6%) memiliki kepercayaan diri rendah, dan 10 orang (11.6%) memiliki kepercayaan diri sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji berada pada kategori sedang.

b. Aspirasi karir siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu “Bagaimana aspirasi karir siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji”, maka digunakan metode analisis deskriptif, yang disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Aspirasi Karir	263	175	219,33	24,506	148	90	122,77	12,494

Tabel 4.6 Deskriptif Data Penelitian Aspirasi Karir

Berdasarkan tabel 4.4 diatas dari uji coba statistic penelitian, maka analisis deskriptif secara hipotetik aspirasi karir menunjukkan jawaban maksimal 263 dan minimal adalah 175 dengan rata-rata 219,33 dan standar deviasinya 24,506.

Sedangkan secara empirik atau data lapangan yang telah diperoleh dari total jawaban responden pada saat menjawab setiap item pernyataan penelitian, sehingga didapatkan hasil aspirasi karir menunjukkan bahwa data maksimal 148 dan data minimal 90 dengan rata-rata (mean) 122,77 dan standar deviasi adalah 12,494.

Data empirik inilah yang kemudian akan digunakan untuk pengkategorisasian data, dan hasil penelitian yang didapat tersebut disajikan sebagai batasan dalam pengkategorisasian sampel yang terdiri dari lima kategorisasi diantaranya sangat tinggi, tinggi, sedang rendah dan sangat rendah dengan menggunakan metode kategorisasi interval.

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 142	6	7%
Tinggi	129 - 141	23	26.7%
Sedang	116 - 128	33	38.4%
Rendah	103 - 115	18	20.9%
Sangat Rendah	90 - 102	6	7%
Jumlah		86	100%

Tabel 4.7 Deskriptif Data Hasil Penelitian Skala Aspirasi Karir

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, maka hasil kategorisasi skala aspirasi karir pada responden penelitian ini menunjukkan bahwa 6 orang (7%) memiliki aspirasi karir sangat tinggi, 23 orang (26.7%) memiliki aspirasi karir tinggi, 33 orang (38.4%) memiliki aspirasi karir sedang, 18 orang (20.9%) memiliki aspirasi karir rendah, dan 6 orang (7%) memiliki aspirasi karir sangat rendah. Sehingga

dapat di simpulkan bahwa aspirasi karir siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji berada pada kategori sedang.

2. Hasil Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat analisis adalah sebuah tes yang dijalankan untuk memastikan apakah data yang telah dikumpulkan sudah memenuhi persyaratan untuk diolah menggunakan metode statistik.

a. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel bebas dan variabel terikat yang akan diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas residual adalah menggunakan metode uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Kriteria yang berlaku adalah jika nilai signifikan $>0,05$, maka data tersebut berdistribusi normal namun jika nilai signifikan $<0,05$, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.² Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel sebagai berikut, hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

² Sugiyono, dan Susanto, A. 2015. "Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel". Bandung: Alfabeta.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.31869019
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.051
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Aspirasi Karir dan Kepercayaan Diri

Berdasarkan output hasil uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*, pada tabel 4.8 diatas maka dapat diketahui nilai signifikan berdasarkan uji metode Asymp sig 0,200, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel aspirasi karir dan kepercayaan diri berdistribusi normal karena hasil signifikan tersebut lebih dari 0,05. Jadi untuk pengolahan data selanjutnya dilakukan dengan metode statistic parametik.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data kedua variabel atau lebih yang akan diuji mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji linieritas menggunakan *tes for linearity*, jika kedua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikan yang diperoleh lebih dari 0,05. Hasil uji linieritas yang diperoleh dari kedua variabel penelitian dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
aspirasi karir * kepercayaan diri	Between (Combined) Groups	10017.516	58	172.716	1.434	.153
	Linearity	2379.765	1	2379.765	19.759	.000
	Deviation from Linearity	7637.750	57	133.996	1.113	.390
Within Groups		3251.833	27	120.438		
Total		13269.349	85			

Tabel 4.9 Hasil Uji Linieritas Aspirasi Karir dan Kepercayaan Diri

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil uji linieritas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (*P Value Sig.*) pada baris *Deviation From Linearity* sebesar 0,390. karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan variabel aspirasi karir (X) dan kepercayaan diri (Y) terdapat hubungan yang linier.

3. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji pra syarat maka tahap selanjutnya adalah uji hipotesis yang dilakukan dengan analisis korelasi *produk moment*. Tujuan dari uji hipotesis yaitu untuk mengetahui apakah ada hubungan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa dengan melihat taraf signifikan dari hasil uji korelasi. Dari hasil uji yang dilakukan menggunakan SPSS 22 terkait respon instrumen diperoleh hasil pada tabel dibawah ini.

Correlations

		kepercayaan diri	aspirasi karir
kepercayaan diri	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
aspirasi karir	Pearson Correlation	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Aspirasi Karir dan Kepercayaan Diri

Berdasarkan pada tabel 4.10 diatas bahwa koefisiensi (r) = 0,423 > 0,1786 dengan signifikansi (p) = 0,000 < 0,05 hal ini menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara aspirasi karir dengan kepercayaan diri. Artinya semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi aspirasi karir siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri siswa maka semakin rendah aspirasi karir siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Artinya terdapat hubungan yang positif antara aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

C. Pembahasan

1. Aspirasi Karir Siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji

Berdasarkan analisis data secara empirik, hasil penelitian ini menyatakan tingkat aspirasi karir siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji berada pada kategori bahwa 6 orang (7%) memiliki aspirasi karir sangat tinggi, 23 orang (26.7%) memiliki aspirasi karir tinggi, 33 orang (38.4%) memiliki aspirasi karir sedang, 18 orang (20.9%) memiliki aspirasi karir rendah, dan 6 orang (7%) memiliki aspirasi karir sangat rendah. Data diatas menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji memiliki aspirasi karir dengan kategori sedang dengan *persentase* 38.4% dari 100%.

Berbekal aspirasi karir yang baik, siswa akan termotivasi dan terdorong untuk mewujudkan cita-cita mereka. Aspirasi karir mengarahkan siswa agar berusaha semaksimal mungkin dalam mempersiapkan karir mereka di masa depan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa aspirasi karir memiliki pengaruh penting dalam kehidupan individu. Hasil penelitian menemukan bahwa aspirasi karir mampu meningkatkan kepercayaan diri.³ Menurut Sulistianingsih aspirasi karir adalah faktor penting dalam pengembangan karir siswa. Hal ini menjadikan perhatian penting bagi orang tua, pendidik, dan siswa unntuk mendukung pencapaian cita-cita karirnya.⁴

³ Gengbert, D., Ansari, S., Shrivastava, A. (2021). "Relationship between Career Aspirations and Self-Confidence Among Higher Secondary Students". International Journal Of Applied Research , 7 (2), 74-77.

⁴ Sulistianingsih, D. H., Matulesy, A., & Rini, R. A. P. (2019). "Efektivitas Pelatihan Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Remaja Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua". Personifikasi, 10 (1), hal 13-27.

Bandura (dalam Gutman dan Akarman) mengemukakan bahwa individu dengan aspirasi karir yang tinggi memiliki kepercayaan diri yang kuat, yang merupakan bagian penting dalam pengembangan aspirasi. Mereka yang secara akademis lebih berbakat dan percaya diri cenderung mencapai keberhasilan lebih tinggi.⁵

Menurut Agak dan Odiwour, periode perkembangan merupakan suatu fase dimana seseorang membentuk dan mengembangkan cita-cita terkait pendidikan serta karir yang ingin diraih di masa mendatang. Mempersiapkan karir sejak usia remaja merupakan hal yang krusial untuk mencapai kesuksesan karir di sepanjang kehidupan, dan hal ini memiliki hubungan yang erat dengan kemampuan remaja dalam beradaptasi serta mencapai kondisi yang sejahtera.⁶

Menurut pandangan Litzky yang dikutip dalam Greenhaus & Callahan, aspirasi adalah elemen penting dalam berbagai model pengambilan keputusan karir, karena aspirasi mencerminkan dedikasi seseorang terhadap tindakan tertentu dan menjadi landasan bagi perasaan sukses serta keputusan karir. Ketika seseorang mengalami berbagai peristiwa beserta kesuksesan dan kegagalannya, sambil mempertimbangkan kesesuaian antara harapan yang diinginkan dengan realita yang didapatkan, maka pengalaman-pengalaman

⁵ Zahwa Rebune, dkk. (2022). "Aspirasi Karir Mahasiswa Tingkat Akhir BPI UIN Sumatera Utara Dalam Mencapai Pekerjaan". *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 4, No. 6, hal 2954.

⁶ Agak, John and Odiwour, Wycliffe. (2011). Career Aspirations and Career Development Barriers of Adolescents in Kisumu Municipality, Kenya. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies (JETERAPS)* 2 (5): 320-324.

tersebut akan membentuk tingkat aspirasi dalam diri individu. Tingkat aspirasi yang terbentuk dari pengalaman keberhasilan dan kegagalan ini pada akhirnya akan mempengaruhi perubahan dalam pilihan karir yang diinginkan.⁷

Menurut Zara Mayra dalam penelitiannya menyatakan bahwa spirasi karir adalah cita-cita dan harapan individu untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik di masa depan. Aspirasi karir terdiri dari komponen sikap (impian, harapan, ambisi) dan komponen perilaku (perencanaan, strategi, kerja keras). Individu dengan aspirasi karir tinggi memiliki kepercayaan diri yang kuat dan cenderung mencapai keberhasilannya yang lebih tinggi.⁸

Dari pemaparan diatas dengan aspirasi karir siswa yang dipersiapkan dengan baik dan terstruktur maka dapat membantu siswa untuk menentukan aspirasi karir yang baik dan tepat sehingga sesuai dengan tujuan dan keinginan yang dicapai oleh siswa tersebut

2. **Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji.**

Berdasarkan hasil penelitian secara empirik, tingkat kepercayaan diri siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji menunjukkan hasil bahwa 5 orang (5.8%) memiliki kepercayaan diri yang sangat tinggi, 23 orang (26.7%) memiliki kepercayaan diri tinggi, 27 orang (31.4%) memiliki kepercayaan diri yang

⁷ Greenhaus, Jeffrey. H & Callahan, Gerard. A. (2006). *Encyclopedia of Career Development*. Volume 1. California: SAGE Publications, Inc.

⁸ Zara Mayra. (2019). “Perkembangan Aspirasi Karir Siswa dan Implikasinya Bagi Pelayanan Bimbingan Konseling Karir (Study Mixed Method SD, SMP, dan SMA Si Kota Semarang)”. Skripsi Program Studi Bimbingan Dan Konseling Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang. hal 34.

sedang, 21 orang (11.6%) memiliki kepercayaan diri rendah, dan 10 orang (11.6%) memiliki kepercayaan diri sangat rendah. Data di atas menunjukkan bahwa siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji memiliki kepercayaan diri dengan kategori sedang dengan *persentase 31.4%* dari 100%.

Menurut Hakim kepercayaan diri adalah aspek penting bagi seseorang dalam mengembangkan aktivitas dan kreativitas untuk mencapai prestasi. Kepercayaan diri tidak muncul dengan sendirinya, melainkan terbentuk melalui proses interaksi sosial yang sehat dan berkelanjutan. Pembentukan rasa percaya diri terjadi melalui proses tertentu dalam diri seseorang, bukan sesuatu yang tiba-tiba muncul begitu saja.⁹

Menurut Iswidharmanjaya dan Agung menyatakan bahwa seseorang dapat mengaktualisasikan potensinya dengan optimal jika memiliki kepercayaan diri yang cukup. Kepercayaan diri yang tinggi berperan penting dalam kehidupan seseorang karena dapat memunculkan motivasi untuk melakukan berbagai hal. Dengan kepercayaan diri, seseorang dapat mengembangkan kreativitas, kemampuan mengambil keputusan, nilai moral, pandangan serta aspirasi mereka.¹⁰ Menurut mastiti dan Aswi menyatakan bahwa kurangnya kepercayaan diri sering disebabkan oleh sikap pasif dan

⁹ Hakim, T. (2002). *"Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri"*. Jakarta: Puspa Swara.

¹⁰ Iswidharmanjaya, A., & Agung, G. (2005). *"Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri"*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

ketergantungan pada orang lain. Tingkat kepercayaan diri seseorang berbanding lurus dengan pencapaian yang diinginkan.¹¹

Sementara itu, berdasarkan pemikiran Guilford menyatakan bahwa kepercayaan diri dapat didefinisikan sebagai suatu ekspektasi umum mengenai kesuksesan. Menurut McClelland mendefinisikan kepercayaan diri sebagai kendali dari dalam diri, kesadaran akan adanya potensi kekuatan internal, pemahaman akan kapabilitas yang dimiliki, serta sikap bertanggung jawab atas setiap keputusan yang telah diambil.¹²

Menurut Hakim, kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor utama diantaranya lingkungan keluarga, pendidikan formal, dan pendidikan non formal. Keluarga, sangat berperan penting dalam pembentukan awal kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan keyakinan seseorang terhadap kelebihan yang dimilikinya, yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Menurut Lauster, mendefinikan kepercayaan diri sebagai sikap yakin akan kemampuan diri sendiri. Orang yang percaya diri cenderung tidak yakin akan kemampuan diri sendiri. Orang yang percaya diri cenderung tidak mudah cemas, berani bertindak sesuai keinginan, bertanggung jawab atas tindakannya,

¹¹ Mastuti, & Aswi. (2008). *"50 Kiat Percaya Diri"*. Jakarta: PT. Buku Kita.

¹² Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf. " Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Ketrampilan Hidup". *Jurnal Olahraga Prestasi*. Januari 2016. Volume 12. Nomor 1. hal 87-88.

¹³ Eka Oktafiyah Anizha Hadi. *"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMAN 1 Sumbermanjing Wetan"*. Skripsi Prodi Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang. 2019. hal 51.

santun dalam berinteraksi, memiliki motivasi berprestasi, dan mampu mengenali kelebihan serta kekurangan dirinya. Kepercayaan diri terbentuk melalui proses pembelajaran dalam merespons berbagai stimulus dari lingkungan melalui interaksi sosial.¹⁴

Dengan pemaparan diatas menyatakan bahwa dengan adanya kepercayaan diri yang tinggi dapat mempengaruhi individu, sehingga dapat menumbuhkan keyakinan pada setiap diri individu menjadi pribadi yang lebih baik dalam menentukan setiap pilihan-pilihan dalam hidupnya.

3. Hubungan Aspirasi Karir Dengan Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aspirasi karir dengan kepercayaan diri di SMA Negeri 1 Labuhanhaji. Setelah dilakukan uji *korelasi produk moment*, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $(r) = 0,423 > 0,1786$ dengan taraf signifikansi $(p) = 0,000 (p < 0,05)$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi aspirasi karir siswa maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa, sebaliknya jika semakin rendah aspirasi karir siswa maka semakin rendah kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

¹⁴ Syipul Amri. "Pengaruh Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu". Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia. 2018. Vol, 03. No, 02. hal 159.

Hal ini sesuai dengan teori Hurlock yang menjelaskan bahwa aspirasi karir adalah ambisi dan keinginan seseorang akan pencapaian karir masa depan yang berfungsi sebagai motivasi dan pengarah karir. Faktor pribadi merupakan salah satu elemen penting dalam aspirasi karir, karena setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda. Kepercayaan diri adalah salah satu sifat kepribadian yang sangat berpengaruh dalam menentukan arah karir dan cita-cita seseorang.¹⁵ Hal ini diperkuat oleh pendapat Horrock yang menyatakan bahwa aspirasi karir sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan kemampuan seseorang.¹⁶

Hal ini sejalan dengan penelitian Demesh Gangber yang berjudul “Relationship Between Career Aspirations And Self-Confidence Among Higher Secondary Study” mendukung penelitian ini. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya korelasi positif dan signifikan antara aspirasi karir dan kepercayaan diri siswa SMA dengan koefisiensi korelasi sebesar 0,334. temuan ini mengidentifikasi hubungan yang kuat antara kedua variabel tersebut, dimana semakin tinggi aspirasi karir siswa, maka semakin tinggi pula tingkat kepercayaan dirinya.¹⁷

¹⁵ Hurlock, E.B. 2014. “Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan”. Edisi 5. Jakarta: Erlangga.

¹⁶ Mita Lestari, dkk. “*Students Career Aspiration Literature Study*”. JOM FKIP - UR. 2021. Vol 8. Edisi 2. hal 5.

¹⁷ Damesh Gangber, dkk. “Relationship Between Career Aspirations And Self-Confidence Among Higher Secondary Study”. International Journal Of Applied Resaerch. 2021. 7(2). hal 76.

Seseorang yang memiliki kepercayaan diri tinggi akan lebih mudah mencapai hal-hal yang diinginkan, terutama dalam mengambil keputusan. Tanpa rasa percaya diri yang kuat, siswa akan mengalami kesulitan dalam menentukan pilihan-pilihan dalam hidupnya.¹⁸ Hal ini berhubungan dengan aspirasi karir, maka apabila rasa percaya diri siswa tinggi maka semakin yakin siswa tersebut dalam menentukan aspirasi karir yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya.

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian diatas, maka dinyatakan bahwa variabel aspirasi karir dengan kepercayaan diri saling memiliki hubungan. Hasil penelitian tersebut juga didukung dengan pernyataan yang menyampaikan bahwa aspirasi karir sangat dipengaruhi oleh kepercayaan diri individu yang terbentuk dari lingkungan pribadinya dan membentuk masa depan setiap individu tersebut. Kepercayaan diri yang tinggi dapat meningkatkan kemantapan siswa dalam menentukan aspirasi karir yang baik dan tepat dalam pemilihan karirnya untuk mencapai keinginannya.

¹⁸ Eka Oktafiyah Anizha Hadi. *“Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Pengambilan Keputusan Karir Siswa Kelas XI SMAN 1 Sumbermanjing Wetan”*. Skripsi Prodi Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang. 2019. hal 51-52.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, dari 86 orang responden menyatakan bahwa aspirasi karir di SMA Negeri 1 Labuhanhaji berada pada kategori sedang dengan *persentase* 38.4%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa masih mampu menentukan aspirasi karir untuk masa depannya.
2. Berdasarkan hasil analisis data penelitian ini, dari 86 orang responden menyatakan bahwa kepercayaan diri di SMA Negeri 1 Labuhanhaji berada pada kategori sedang dengan *persentase* 31.4%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah mempunyai kepercayaan diri yang cukup baik untuk mendukung proses dalam menentukan aspirasi karir yang diinginkannya untuk masa depan individu tersebut.
3. Berdasarkan hasil analisis data dari penelitian ini adalah diperoleh nilai berdasarkan person korelasi (r) = 0,423 > 0,1786 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Maka semakin tinggi kepercayaan diri siswa maka semakin tinggi juga aspirasi karir siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa di SMA Negeri 1 Labuhanhaji.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti dapat menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bagi pihak sekolah dapat memberikan perhatian serta memberikan peningkatan kepedulian terhadap siswa dengan cara meningkatkan komunikasi interpersonal terhadap masalah yang dihadapi, terutama bagi siswa yang masih ragu dalam menentukan aspirasi karirnya.

2. Bagi orang tua

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bagi orang tua dapat menjalankan tugas dan perannya dengan baik dalam mendidik anaknya. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan perhatian, dukungan dan motivasi kepada anak dalam hal yang dapat meningkatkan aspirasi karir dan kepercayaan diri anak. Sehingga anak dapat menentukan aspirasi karir yang baik untuk masa depannya dengan adanya kepercayaan diri yang sudah dibentuk dengan baik.

3. Bagi guru BK

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bagi guru BK dapat lebih meningkatkan pelaksanaan proses peminatan disekolah agar persepsi siswa tentang peminatan dapat ditingkatkan dan dapat meningkatkan aspirasi karir siswa dan guru BK dapat menjadi support system bagi siswa sehingga

akan membantu siswa menjadi lebih semangat dan percaya diri dalam memutuskan aspirasi karir kedepannya.

4. Bagi populasi penelitian / siswa

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini berguna untuk memberikan informasi dan upaya kepada siswa bahwa kepercayaan diri sangat mempengaruhi aspirasi karir mereka, sehingga rasa percaya diri mesti ditanamkan pada diri siswa. Selain itu, diharapkan siswa yang masih mempunyai keraguan dalam proses aspirasi karir dapat meningkatkan kepercayaan diri yang lebih baik lagi untuk dapat mendukung proses pengambilan keputusan aspirasi karir yang baik.

5. Bagi penelitian selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mengembangkan penelitian ini guna memperluas dan memperbanyak penelitian baru tentunya yang berhubungan dengan aspirasi karir dengan kepercayaan diri siswa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk memperkaya wawasan dan menggali faktor-faktor dan aspek-aspek psikologis terkait kedua variabel yaitu aspirasi karir dan kepercayaan diri secara lebih mendalam, agar dapat memperluas pengetahuandan peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Amin. "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Remaja". *Jurnal Psikologi*. 2016. Vol. 5. No. 2. Hal 80-81.
- Agak, John and Odiwuor, Wycliffe. (2011). Career Aspirations and Career Development Barriers of Adolescents in Kisumu Municipality, Kenya. *Journal of Emerging Trends in Educational Research and Policy Studies (JETERAPS)* 2 (5): 320-324.
- Ajib Rakhmawanto. "Career System Sebagai Upaya Menciptakan Profesionalisme Pegawai Di Lingkungan Birokrasi Pemerintah". *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen PNS*. 2010. Vol. 4. No. 2. hal 89.
- Al-Ghaffar, Jalalluddin Rasyid, dkk. "Pengembangan Media BK untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa di MAN 2 Deli Serdang". *Jurnal Pendidikan dan konseling*. 2022. Vol. 4. No. 2. hal 532.
- Alhibarsyah. "Evaluasi Penggunaan Edmodo Terhadap Motivasi Dan Kompetensi Bagi Mahasiswa". *Jurnal Informasi dan Komputer*, 2019, Vol. 7, No. 1, hal 58-59.
- Alif Nahdatul Akbar, Hamzah Hamzah. "Gambaran Tingkat Aspirasi Akhir Siswa Sekolah Menengah Atas", *Article Orien Cakrawala Ilmiah Mahasiswa*, 2022, Vol. 2, No. 1, hal 27.
- Almira Keumala Ulfah, dkk. *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan)*. Buku Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset dan Pengembangan), IAIN Madura Press. 2022. hal 1.
- Amanda Unzilla Deni, Ifdil. "Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri". *Jurnal Educatio Jurnal Pendidikan Indonesia*. 2016. Vol. 2. No. 2. Hal 46-47.
- Amelia, Sinta Huri., Tanjung, Zulfriadi. "Menumbuhkan Kepercayaan Diri Siswa". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. 2017. Vol. 2 No. 2. hal 3.
- Arikunto, Suharsimi. "*Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*". Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). hal 5.
- Aristiani, Rina. "Meningkatkan Percaya Diri Siswa Melalui Layanan Informasi Berbantuan Audiovisual". *Jurnal Konseling GUSJIGANG*. Juli-Desember 2016. Vol. 2 No. 2. hal 184.

- Aya Mamlu'ah. "Konsep Percaya Diri Dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran Ayat 139". *Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*. 2019. Vol. 01. No. 01. Hal 32-33.
- Azwar, S. "Penyusunan Skala Psikologi". Yogyakarta: *Pustaka Belajar*. 2015.
- Budiati, Sekar, dkk, "Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Kela XII SMA Negeri 1 Sulung", *Jurnal Bimbingan Konseling dan Psikologi*, September 2024. Vol. 4, No. 2, hal 107.
- Damesh Gangber, dkk. "Relationship Between Career Aspirations And Self-Confidence Among Higher Secondry Study". *International Journal Of Applied Resaerch*. 2021. 7(2). hal 76.
- Daniel Lombu, Famahato Lase. "Membangun Rasa Percaya Diri Individu Dalam Komunikasi Interpersonal". *Jurnal Pendidikan*. 2023. Vol. 2. No. 1. Hal 248.
- Darwin Harahap. "Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir Dan Perspektif Islam". *Al-Irsyad Jurna Bimbingan Konseling Islam*. 2019. Vol. 1, No. 2, hal.
- Diana Masturina. "Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir". *Jurnal Psikoborneo*. 2028. Vol 6. No. 2.
- Gengbert, D., Ansari, S., Shrisvastava, A. "Relationship between Career Aspirations and Self-Confidence Among Higher Secondary Students". *International Journal Of Applied Research* , 2021, 7 (2), 74-77.
- Ghozali,I. (2009). "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang UNDIP.
- Greenhaus, Jeffrey. H & Callahan, Gerard. A. (2006). *Encyclopedia of Career Development*. Volume 1. California: SAGE Publications, Inc.
- Gugun Gunawan. "Aspirasi Pendidikan Siswa Untuk Melanjutkan Studi Ke Jenjang Lebih Tinggi Kajian Ekskriptif Teoritik Siswa Sekolah Dasar X Di Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten". *Jurnal Pendidikan*. 2019. Vol. 20. No. 2. hal 127.
- Gunawan, W. "Gambaran Adaptabilitas Karier Remaja" Sisca, William Gunawan. *Jurnal Psikologi*, 2015, 11(2).
- Hakim, T. "Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri". Jakarta: Puspa Swara. 2002
- Holland, J.L. "Making Vocational Choices: A Theory Of Vocational Personalities And Work Environtments" (3rd ed.). *Psychological Assessment Resources*. 1997.

- Horrocks, J. E. 1976. *"The Psychology of Adolescence, Behavior and Development"*. Boston: HoughtonMifflin Company.sarig
- Hurlock, E.B. "Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan". Edisi 5. Jakarta: *Erlangga*. QS. AL-BAQARAH (2) : 286. 2014.
- Hurlock, E. B. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Jakarta : Erlangga. 1999.
- Hurlock, E. B. "Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan", Jakarta: *Erlangga*. Vol. 28. 1980.
- Hurlock, E. "Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan". Jakarta: *Erlangga*.2007.
- Indra Bangkit Komara. "Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Prestasi Belajar Dan Perencanaan Karir Siswa". *Jurnal Psikopedagogia*. 2016. Vol. 5. No. 1. hal 38.
- Intan Vandini. "Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa", *Jurnal Formatif*. 2015. Vol. 5. No. 3. Hal 216.
- Iswidharmanjaya, A., & Agung, G. "Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri". Jakarta: PT. Elex Media Komputindo. 2005.
- Langoy, F. Peran Badan Permusyawaratan Desa Dalam Menyalurkan Aspirasi Masyarakat Dalam Pembangunan. 2018, 1–20.
- Lent, R. W., Brown, S.D., & Hackett, G. "Toward A Unifying Social Cognitive Theory Of Career And Academic Interest, Choice, And Performance". *Journal Of Vocational Vehavoir*. 1994, 45(1). 79-122.
- Locke, E. A., &Latham, G. P. "Building A Practically Useful Theory Of Goal Setting And Task Motivation: A 35-Year Odyssey". *American Psychologist*.2002. 57(9). 705-717.
- Mastuti, & Aswi. *50 Kiat Percaya Diri*. Jakarta: PT. Buku Kita. 2008.
- Mirhan, Jeane Betty Kurnia Jusuf. " Hubungan Antara Percaya Diri Dan Kerja Keras Dalam Olahraga Dan Ketrampilan Hidup". *Jurnal Olahraga Prestasi*. Januari 2016. Volume 12. Nomor 1. hal 87-88.
- Mita Lestari, dkk. *Students Career Aspiration Literature Study*. JOM FKIP-UR,2021.Vol 8. Edisi 2.
- M. Nur Ghufron, Rini Risnawati S. *Teori-Teori Psikologi*. Buku Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. 2017. Hal 34-35

- M. Quraish Shihab, *“Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, Dan Keserasian Al-Quran”*. Cetakan VI Juz 7. (Tanggerang Selatan: Lentara Hati, 2011). Hal 285.
- Mufddatush Sholihah A. “Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self-Confidance)”. *Jurnal Al-Ghazali*. Vol. 4, No. 1. hal 35-36.
- Muhammad Busro. *Teori-Teori Manajemen Suber Daya Manusia*. Buku Teori-Teori Manajemen Suber Daya Manusia. Jakarta. Prenamedia Group. 2018. Hal 37.
- Nunik Wisdiastuti. “Aspirasi Karier Siswa SMA Berdasarkan Status Sosial Ekonomi Dan Gender”. *Indonesian Jurnal Of Educational Counseling*. 2017. Vol. 1. No. 2. hal 109.
- Rahmi Dwi Febriani, dkk. “Perbedaan Aspirasi Krir Siswa Di Tinjau Dari Jenis Keamin, Jurusan Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua Serta Implikasinya Terhadap Pelayanan Bimbingan Dan Konseling”. *Jurnal konseling*. 2016. Vol. 5. No. 3. hal 164-165.
- Rusdi. “Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Pemilihan Karir Siswa MA Miftahul Jannah Palangka Raya”. *Jurnal Studi Keislaman*. 2022. Vol. 3. No 1. hal 92
- Sadulloh, Uyoh. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, mei 2017). hal 55-57.
- Salim Salabi, A. (2021). “Pengembangan Karier Guru Di Pesantren Darul Ihsan Hampanan Perak Deli Serdang”. *Continuous Education : Journal of Science and Research*, 2(1).
- Sangkot Nasution. “Variabel Penwlitian”. *Jurnal Raudhah*. 2017. Vol. 05. No. 02. hal 2.
- Sif’atur Rif’ah Nur Hidayah. “Hubungan Antara Konsep Diri Dan Kepercayaan Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Sebagai Moderator Pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya”. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 2021. Vol. 08. No 03. hal 1.
- Smith, J.L., & Johnson, M. K. (2018). “Career Aspiration And Self-Esteem Among High School Students”, *Journal Of Career Development*. 45(2). 145-157.
- Sri Richani Mulyani, S.E., M.Si. *Metodologi Penelitian*. Buku Metodologi Penelitian, Widina Bhakti Persada Bandung. 2021. hal 23.

- Sri Yanti Yosepha. “Pengaruh Green Marketing dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian Produk The Body Shop Indonesia”. *Jurnal Ilmiah M-Progres*. 2020. Vol. 10.
- Sugiyono. dan Susanto, A. *Cara Mudah Belajar SPSS & Lisrel*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta. 2011. hal 81.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2013. hal 80-81.
- Sulistianingsih, D. H., Matulesy, A., & Rini, R. A. P. “Efektivitas Pelatihan Efikasi Diri Untuk Meningkatkan Aspirasi Karir Remaja Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Orang Tua”. *Personifikasi*, 2019, 10 (1), hal 13-27.
- Syafrida Hafni Sahir. *Metodologi Penelitian*. Banguntapan, Bantul-Jogjakarta, KBM Indonesia. 2021. hal 32.
- Syaipul Amri. “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self-Confidence) Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu”. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. 2018. Vol, 03. No, 02. hal 159.
- Tafsir Al-Quran Al-'Azhim*. Ibnu Katsir. Jilid 1. hal 746-748.
- Winkel, W.S., Hastuti, M.M.S. “Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan”, Edisi Revisi. *Yogyakarta: Media Abadi*. 2010.
- Zahwa Rambune, dkk. “Aspirasi Karir Mahasiswa Tingkat Akhir BPI UIN Sumatera Utara Dalam Mencari Pekerjaan”. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 2022. Vol. 4 No. 6. Hal 2952.

Lampiran 1: SK Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY
Nomor: B.773/Un.05/FDK/Kp.00.4/10/2024
Tentang
PEMBIMBING SKRIPSI AKHIR MAHASISWA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Semester Ganjil Tahun Akademik 2024/2025

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi akhir mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen,
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.4236.25/2024, Tanggal 24 November 2023.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Syaiful Indra, M.Pd., Kons. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Rofiq Duri, M. Pd (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk Membimbing Skripsi:
Nama : Muna Anjeriani Fitri
NIM/Prodi : 200402032/Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)
Judul : Hubungan Aspirasi Karir dengan Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2024;
Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 07 Oktober 2024
04 Rabiul Akhir 1446 H
an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan


Kusmawati Hatta

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabid. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

Keterangan: SK berlaku sampai dengan tanggal: 01 Maret 2025

Lampiran 2: Surat Keterangan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telp : 0651-7552921, 7551857 Fax. 0651 – 7552922
 Situs: www.kepeg.ar-raniry.ac.id E-mail: kepeg@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2272/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/2024 01 Nopember 2024
 Lamp :-
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada
 Yth. 1. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Labuhanhaji

di-
Tempat
 Assalamu'alaikum Wr.Wb,
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : Muna Anjeriani Fitri / 200402032
 Semester/Jurusan : IX / BKI
 Alamat sekarang : Lampeuneurut Gampong Tingkem, Kab. Aceh Besar

saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Hubungan Aspirasi Karir dengan Kepercayaan Diri Siswa SMA Negeri 1 Labuhanhaji*"

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,



AR - R A N I R Y Mahmuddin

Sinergi Kebangsaan. Sinergi Membangun Negeri





Lampiran 3: Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Pendidikan Aceh Selatan



Aceh Selatan, 07 November 2024

Nomor : 423.4/567/2024
Sifat : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Izin Pengumpulan Data Skripsi

Yang Terhormat,
Kepala SMA Negeri 1 Labuhanhaji
Kabupaten Aceh Selatan
di-
Tempat.

1. Sehubungan dengan Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri AR-RANIRY Banda Aceh Nomor : B.2272/Un.08/FDK.I/PP.00.9/11/ 2024, Tanggal 01 November 2024 perihal Penyusunan skripsi dengan judul: **HUBUNGAN ASPIRASI KARIR DENGAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA SMA NEGERI 1 LABUHANHAJI**, atas Nama: **Muna Anjeriani Fitri** NIM : 200402032 Program Studi S1 Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) Universitas Islam Negeri AR- RANIRY .
2. Bahwa Cabang Dinas Wilayah Kabupaten Aceh Selatan tidak merasa keberatan Memberikan Izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan dimaksud yang merupakan salah satu syarat untuk penyelesaian tugas akhir studi, selama tidak mengganggu proses belajar-mengajar pada sekolah yang saudara pimpin.
3. Berkenaan dengan hal tersebut diatas kami mohon pertimbangan dan bantuan saudara untuk memfasilitasi yang bersangkutan melaksanakan kegiatan pada SMA Negeri 1 Labuhanhaji yang dimulai dari tanggal 08 November 2024 s/d Selesai.
4. Demikian disampaikan atas perhatian dan bantuannya diucapkan terima kasih.

AR-RANIRY
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KABUPATEN ACEH SELATAN

Mada
MADA DWI, S.Pd., MM
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19800306 200312 1 003

Tembusan:

1. Dinas Pendidikan Aceh;
2. Arsip;

Lampiran 4: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 LABUHAN HAJI
 Jalan Pasar Pendidikan Gampong Apha Kode Pos 23761
 Email : sman1labuhanhaji@gmail.com – Website : www.sman1labuhanhaji.sch.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 421.3 / 221 / 2024

Berdasarkan Surat Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kabupaten Aceh Selatan Nomor : 423.4/567/2024 tanggal 7 November 2024, Perihal : Izin Pengumpulan Data Skripsi. Dengan ini Kepala SMA Negeri 1 Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh, menerangkan bahwa :

Nama	: MUNA ANJERIANI
NIM	: 200402032
Prodi / Jurusan	: S.1 / BKI
Semester	: IX
Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi
Universitas	: UIN

Benar yang namanya tersebut di atas telah selesai Pengumpulan Data Skripsi pada tanggal 11 November 2024 pada SMA Negeri 1 Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.

Labuhanhaji, 11 November 2024

Kepala Sekolah,


JASPANDI, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19720421 199801 1 001

Lampiran 5: Skala Kepercayaan Diri

SKALA PENELITIAN**Identitas Responden:**

Nama responden :

Kelas :

Jenis kelamin :

No. Absen :

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sebelumnya saya mengucapkan maaf apabila kegiatan yang saya lakukan mengganggu aktivitas yang sedang dilakukan oleh Bapak/Ibu Guru beserta siswa-siswa. Adapun kegiatan yang saya lakukan adalah pengambilan data terkait dengan penyusunan skripsi saya yang berjudul: **“Hubungan Aspirasi Karir Dengan Kepercayaan Diri Siswa Di SMA Negeri 1 Labuhanhaji”**. Sehubungan dengan penelitian yang saya lakukan, saya meminta kesediaan dari adik-adik meluangkan waktu untuk mengisi instrumen penelitian yang saya sediakan dibawah ini, sesuai dengan keadaan adik-adik. Atas kesedian dan partisipasinya, saya mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Lampiran 6: Skala Kepercayaan Diri

A. KEPERCAYAAN DIRI

Kepercayaan diri merupakan keyakinan atau kepercayaan diri seseorang individu untuk melaksanakan tindakan tertentu yang mencerminkan karakteristik pribadi yang lebih optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis

dalam menjalankan kehidupannya. Tujuan dari pertanyaan dibawah ini adalah untuk mengetahui kepercayaan diri siswa dalam mempersiapkan dan menentukan arah tujuan karir dimasa depan.

1. Petunjuk Pengisian Kuesioner :

- Tulislah identitas anda dengan lengkap pada tempat yang sudah disediakan.
- Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
- Beri tanda checklist (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan diri teman-teman. Dengan *item* jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

RG : Ragu-Ragu

Contoh pengisian angket

No	Pertanyaan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya selalu berfikir secara analitis dan kristis dalam menentukan aspirasi karir		√			

- Jika teman-teman ingin mengganti jawaban berilah tanda dua garis horizontal pada jawaban pertama (=) kemudian centang (√) di jawaban kedua.
- Jawaban teman-teman berikan tidak mengandung nilai benar atau salah, akan tetapi menunjukkan kesesuaian penilaian teman-teman terhadap setiap pernyataan yang tersedia.

- f. Setiap pertanyaan diharapkan tidak ada yang kosong.
- g. Bila telah selesai mengisi lembar angket, harap segera dikembalikan.
- h. Selamat mengerjakan.

NO	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya yakin dengan kemampuan akademik yang saya miliki					
2	Saya optimis dalam menghadapi tantangan baru					
3	Saya merasa tidak nyaman ketika harus berbicara di depan umum					
4	Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain dan merasa kurang					
5	Saya merasa sulit untuk memaafkan diri sendiri ketika gagal dalam suatu hal					
6	Saya ragu dengan kemampuan saya untuk dalam keputusan tujuan karir saya					
7	Saya yakin bahwa saya memiliki banyak kualitas positif dalam diri saya					
8	Kegagalan tidak membuat saya mudah menyerah pada situasi, melainkan membuat saya terus belajar lagi					
9	Ketika harus memilih saya siap mengambil keputusan dengan baik					
10	Saya cenderung menyalahkan diri sendiri ketika sesuatu berjalan tidak sesuai rencana					
11	Saya sering merasa bahwa pendapat saya tidak penting atau tidak berharga					

12	Saya sering merasa bahwa orang lain lebih baik dari pada saya dalam banyak hal					
13	Saya merasa tidak nyaman ketika menjadi pusat perhatian					
14	Saya sering membandingkan penampilan fisik saya dengan orang lain dan merasa kurang					
15	Kondisi fisik saya membuat saya ragu untuk berpartisipasi dalam kegiatan tertentu					
16	Saya khawatir bahwa kondisi fisik saya akan menghambat kesuksesan saya di masa depan					
17	Saya jarang mengikuti acara disekolah karena kurang percaya diri dalam setiap kegiatan yang di buat disekolah					
18	Kegagalan di masa lalu membuat saya ragu untuk mencoba hal-hal baru					
19	Saya khawatir akan mengulangi kesalahan yang sama seperti yang pernah saya lakukan sebelumnya					
20	Kritik yang pernah saya terima di masa lalu membuat saya takut untuk mengekspresikan diri					
21	Saya sering membandingkan pencapaian hidup saya dengan orang lain dan merasa kurang					
22	Saya merasa kurang berpengalaman dibandingkan dengan teman-teman sebaya saya					

23	Saya khawatir bahwa pendidikan yang saya terima tidak cukup untuk mempersiapkan saya menghadapi masa depan					
24	Saya merasa tidak percaya diri ketika harus berbicara di depan kelas					
25	Saya merasa cemas ketika harus menghadapi ujian atau tes di sekolah					
26	Kesulitan dalam memahami beberapa mata pelajaran membuat saya merasa kurang cerdas					
27	Saya yakin dapat menyelesaikan tugas-tugas sekolah yang diberikan kepada saya dengan baik					
28	Saya khawatir tidak memiliki ketrampilan yang cukup untuk sukses dalam pekerjaan di masa mendatang					
29	Kesulitan dalam menyelesaikan tugas tertentu membuat saya meragukan kemampuan saya secara keseluruhan					
30	Saya merasa tidak percaya diri ketika harus mempresentasikan hasil tugas saya di depan kelas					
31	Saya merasa cemas memikirkan persaingan di dunia kerja di masa depan					
32	Orang tua saya sangat mendukung dan mempercayai kemampuan yang saya miliki					
33	Saya sering merasa tidak cocok atau berbeda dari orang-orang di sekitar saya					
34	Kritikan yang berlebihan dari lingkungan membuat saya ragu akan					

	kemampuan saya					
35	Saya merasa sulit untuk menjadi diri sendiri karena takut penilaian negatif dari lingkungan sekitar					
36	Persaingan yang ketat di sekolah membuat saya merasa tidak cukup baik					
37	Saya merasa kurang percaya diri ketika berada di lingkungan baru					

B. ASPIRASI KARIR

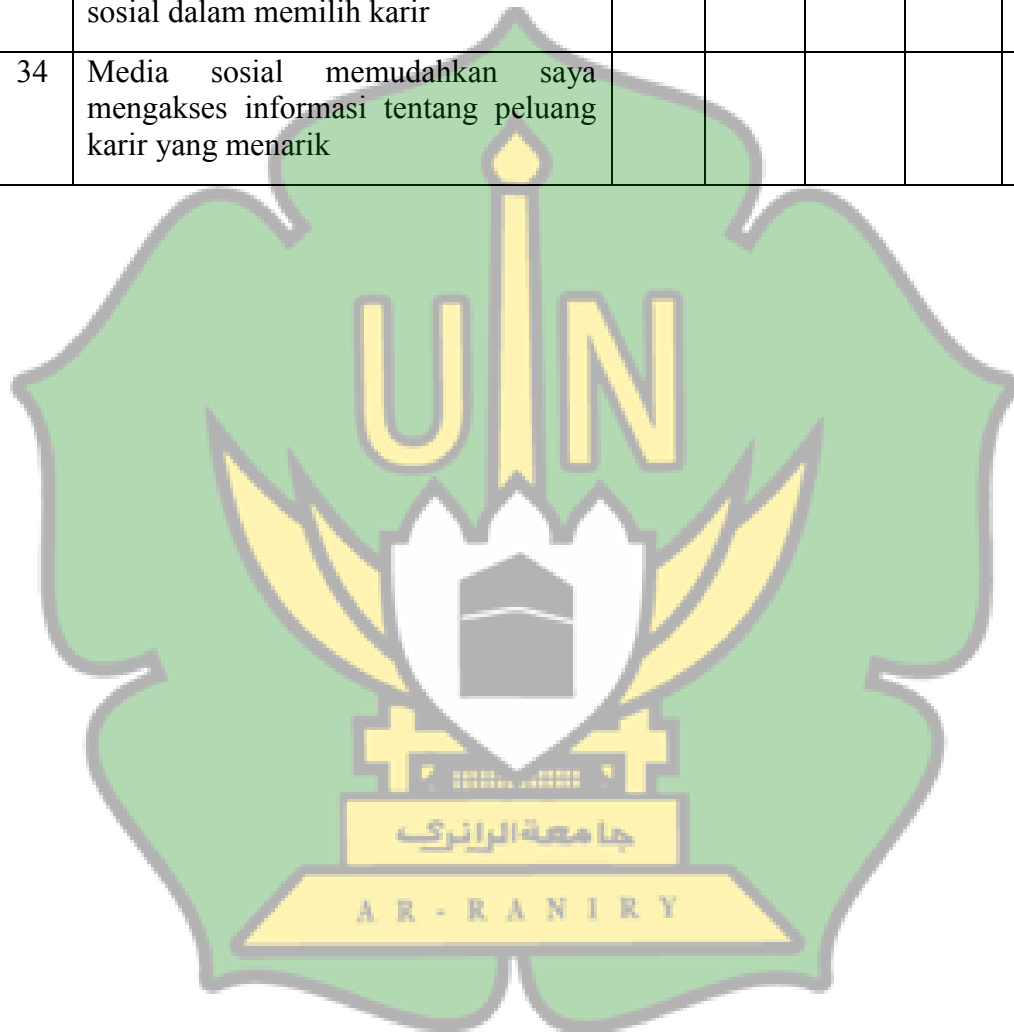
Aspirasi karir merupakan harapan atau keinginan pada kemampuan sendiri yang merupakan langkah penting dalam pengembangan harapan untuk mencapai arah tujuan karir. Tujuan dari pertanyaan dibawah ini adalah untuk mengetahui kondisi kesiapan dalam menentukan tujuan arah karir siswa, untuk mencapai cita-cita yang sesuai dengan keinginan pribadi siswa masing-masing.

NO	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya kurang memahami proses dalam menentukan aspirasi karir					
2	Saya merencanakan karir saya di masa mendatang sejak sekarang, oleh sebab itu saya terus giat belajar					
3	Saya kurang peduli tentang perencanaan karir					
4	Saya acuh tentang informasi dalam menentukan aspirasi karir					
5	Bagi saya pembelajaran yang saya peroleh sangat penting untuk pengetahuan saya pada pembelajaran selanjutnya untuk menentukan aspirasi					

	karir					
6	Saya merasa pesimis akan kemampuan saya dalam menghadapi segala persoalan yang menghambat aspirasi karir yang saya tentukan					
7	Saya tidak pernah meraih prestasi di sekolah, oleh sebab itu saya tidak terlalu fokus dalam menentukan aspirasi karir saya					
8	Berfikir secara matang ketika akan memutuskan aspirasi karir yang akan dipilih					
9	Sulit memahami kelebihan dan kekurangan yang dimiliki sehingga sulit dalam menentukan aspirasi karir yang tepat					
10	Ikut-ikutan dalam proses menentukan keputusan karir yang akan diambil					
11	Saya tidak mendapatkan dukungan dari keluarga dalam proses penentuan tujuan karir saya					
12	Lingkungan saya kurang mendukung dalam penentuan tujuan karir saya					
13	Saya kurang tertarik dengan menentukan tujuan karir di karenakan saya khawatir jenis kelamin saya akan menjadi hambatan dalam mencapai karir yang saya inginkan					
14	Saya khawatir peluang tujuan karir yang akan saya pilih sangat sedikit kerana terhambat pada jenis kelamin					
15	Saya tidak yakin bahwa keputusan yang saya ambil dalam menentukan tujuan karir sudah sesuai dengan kemampuan saya					
16	Saya sulit menentukan arah tujuan karir karena saya tidak memahami					

	kemampuan yang saya miliki					
17	Saya khawatir latar belakang ras dapat mempengaruhi peluang karir					
18	Latar belakang membuat saya putus asa untuk mengejar tujuan karir saya					
19	Dukungan orang tua saya menginspirasi saya untuk mengejar karir yang saya inginkan					
20	Saya dan orang tua saya memiliki visi yang selaras tentang tujuan karir masa depan saya					
21	Harapan karir dari orang tua bertentangan dengan tujuan karir yang saya inginkan					
22	Saya tidak mendapatkan dukungan dari orang tua atas tujuan karir yang saya inginkan					
23	Saya khawatir pilihan karir yang saya minati tidak akan diterima oleh lingkungan sosial					
24	Saya ragu dalam mempertimbangkan tujuan karir karena status sosial					
25	Keluarga saya membantu saya mengidentifikasi kekuatan dan potensi saya dalam menentukan tujuan karir yang tepat					
26	Saya merasa sulit mengomunikasikan aspirasi karir saya kepada keluarga					
27	Dorongan keluarga untuk karir tertentu membuat saya merasa terbebani					
28	Saya kesulitan menemukan identitas karir sendiri karena perbandingan dengan saudara kandung					
29	Saya tidak mendapatkan dukungan dari saudara-saudara dalam menentukan tujuan karir					
30	Beberapa aspek tradisi budaya					

	membatasi pilihan karir yang tersedia bagi saya					
31	Tradisi budaya kadang bertentangan dengan ambisi karir pribadi saya					
32	Kesadaran sosial memotivasi saya untuk mencari karir yang dapat membawa perubahan positif					
33	Saya merasa terbebani oleh ekspektasi sosial dalam memilih karir					
34	Media sosial memudahkan saya mengakses informasi tentang peluang karir yang menarik					

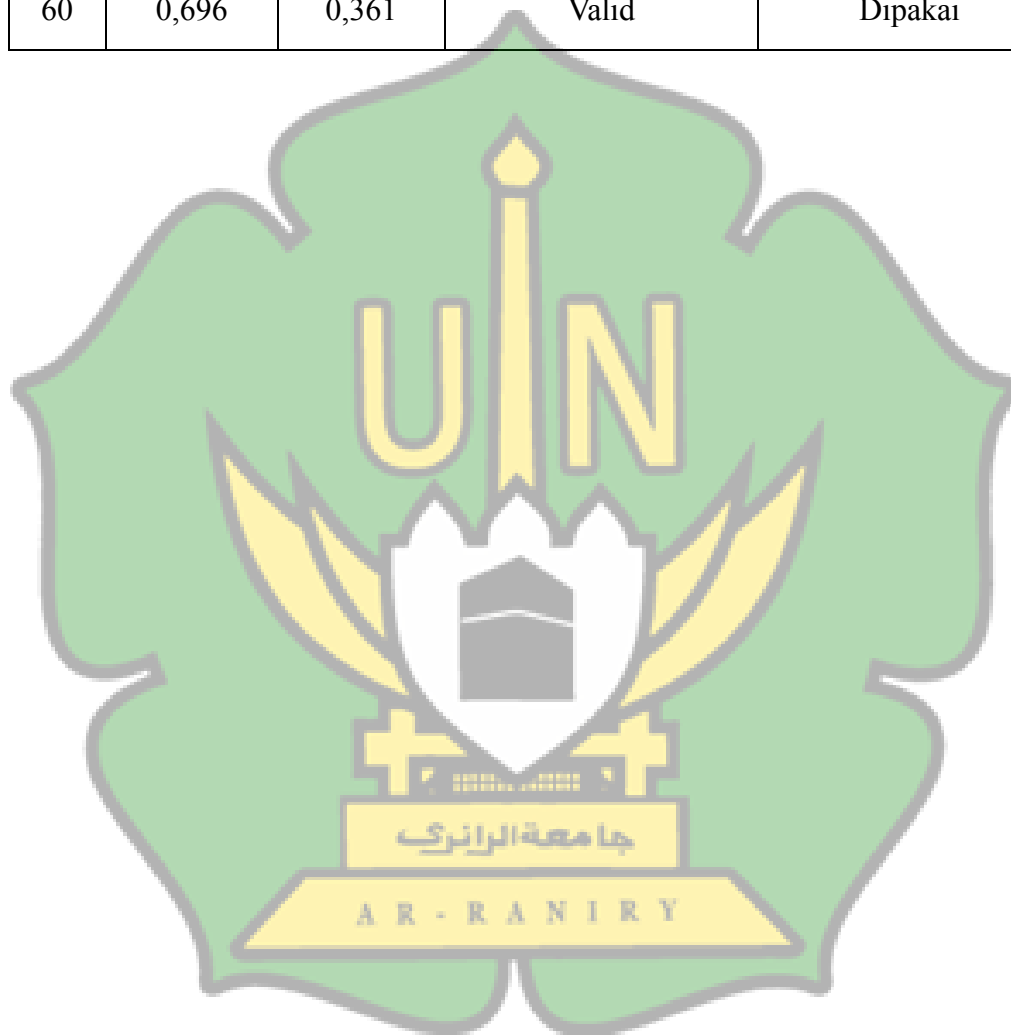


Lampiran 7: Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Kepercayaan Diri

No item	R-Hitung	R-Tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,295	0,361	Tidak valid	Dibuang
2	0,526	0,361	Valid	Dipakai
3	0,119	0,361	Tidak valid	Dibuang
4	0,374	0,361	Valid	Dipakai
5	0,728	0,361	Valid	Dipakai
6	0,724	0,361	Valid	Dipakai
7	0,606	0,361	Valid	Dipakai
8	0,654	0,361	Valid	Dipakai
9	0,359	0,361	Tidak valid	Dibuang
10	0,494	0,361	Valid	Dipakai
11	0,495	0,361	Valid	Dipakai
12	0,520	0,361	Valid	Dipakai
13	0,568	0,361	Valid	Dipakai
14	0,554	0,361	Valid	Dipakai
15	0,389	0,361	Valid	Dipakai
16	0,508	0,361	Valid	Dipakai
17	0,150	0,361	Tidak valid	Dibuang
18	0,117	0,361	Tidak valid	Dibuang
19	0,114	0,361	Tidak valid	Dibuang
20	0,153	0,361	Tidak valid	Dibuang
21	0,583	0,361	Valid	Dipakai
22	0,694	0,361	Valid	Dipakai
23	0,655	0,361	Valid	Dipakai
24	0,572	0,361	Valid	Dipakai
25	0,223	0,361	Tidak valid	Dibuang

26	0,160	0,361	Tidak valid	Dibuang
27	0,197	0,361	Tidak valid	Dibuang
28	0,227	0,361	Tidak valid	Dibuang
29	0,171	0,361	Tidak valid	Dibuang
30	0,668	0,361	Valid	Dipakai
31	0,644	0,361	Valid	Dipakai
32	0,715	0,361	Valid	Dipakai
33	0,769	0,361	Valid	Dipakai
34	0,811	0,361	Valid	Dipakai
35	0,147	0,361	Tidak valid	Dibuang
36	0,247	0,361	Tidak valid	Dibuang
37	0,225	0,361	Tidak valid	Dibuang
38	0,198	0,361	Tidak valid	Dibuang
39	0,642	0,361	Valid	Dipakai
40	0,729	0,361	Valid	Dipakai
41	0,532	0,361	Valid	Dipakai
42	0,715	0,361	Valid	Dipakai
43	0,395	0,361	Valid	Dipakai
44	0,334	0,361	Tidak valid	Dibuang
45	0,314	0,361	Tidak valid	Dibuang
46	0,340	0,361	Tidak valid	Dibuang
47	0,629	0,361	Valid	Dipakai
48	0,617	0,361	Valid	Dipakai
49	0,644	0,361	Valid	Dipakai
50	0,384	0,361	Valid	Dipakai
51	0,038	0,361	Tidak valid	Dibuang
52	0,090	0,361	Tidak valid	Dibuang
53	0,374	0,361	Valid	Dipakai

54	0,232	0,361	Tidak valid	Dibuang
55	0,259	0,361	Tidak valid	Dibuang
56	0,637	0,361	Valid	Dipakai
57	0,686	0,361	Valid	Dipakai
58	0,776	0,361	Valid	Dipakai
59	0,847	0,361	Valid	Dipakai
60	0,696	0,361	Valid	Dipakai

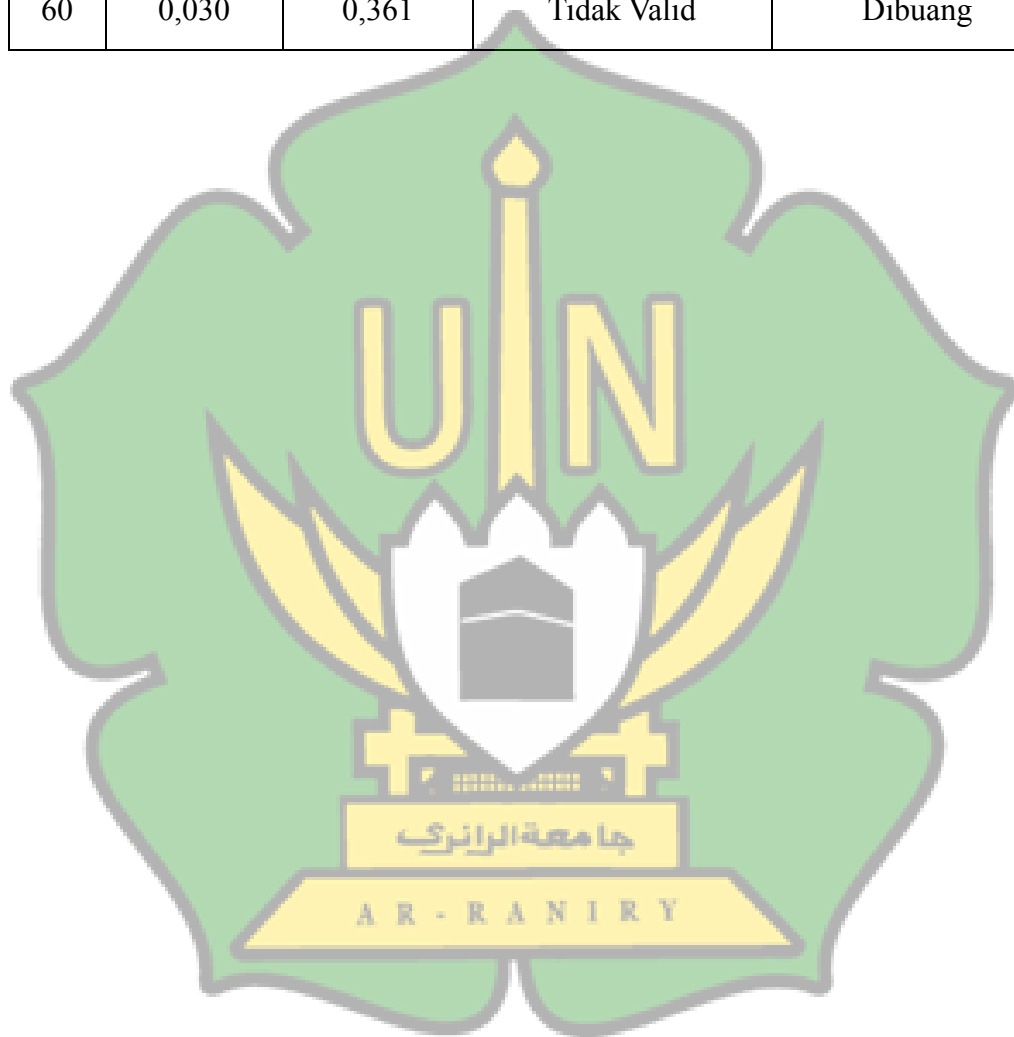


Lampiran 8: Hasil Uji Validitas Instrumen Skala Aspirasi Karir

No item	R- Hitung	R-Tabel	Kesimpulan	Keterangan
1	0,227	0,361	Tidak Valid	Dibuang
2	0,316	0,361	Tidak Valid	Dibuang
3	0,299	0,361	Tidak Valid	Dibuang
4	0,364	0,361	Valid	Dipakai
5	0,329	0,361	Tidak Valid	Dibuang
6	0,600	0,361	Valid	Dipakai
7	0,672	0,361	Valid	Dipakai
8	0,596	0,361	Valid	Dipakai
9	0,104	0,361	Tidak Valid	Dibuang
10	0,634	0,361	Valid	Dipakai
11	0,688	0,361	Valid	Dipakai
12	0,743	0,361	Valid	Dipakai
13	0,336	0,361	Tidak Valid	Dibuang
14	0,610	0,361	Valid	Dipakai
15	0,507	0,361	Valid	Dipakai
16	0,401	0,361	Valid	Dipakai
17	0,264	0,361	Tidak Valid	Dibuang
18	0,126	0,361	Tidak Valid	Dibuang
19	0,735	0,361	Valid	Dipakai
20	0,696	0,361	Valid	Dipakai
21	0,268	0,361	Tidak Valid	Dibuang
22	0,074	0,361	Tidak Valid	Dibuang
23	0,668	0,361	Valid	Dipakai
24	0,763	0,361	Valid	Dipakai
25	0,051	0,361	Tidak Valid	Dibuang

26	0,187	0,361	Tidak Valid	Dibuang
27	0,537	0,361	Valid	Dipakai
28	0,468	0,361	Valid	Dipakai
29	0,069	0,361	Tidak Valid	Dibuang
30	0,027	0,361	Tidak Valid	Dibuang
31	0,513	0,361	Valid	Dipakai
32	0,710	0,361	Valid	Dipakai
33	0,539	0,361	Valid	Dipakai
34	0,417	0,361	Valid	Dipakai
35	0,495	0,361	Valid	Dipakai
36	0,750	0,361	Valid	Dipakai
37	0,281	0,361	Tidak Valid	Dibuang
38	0,118	0,361	Tidak Valid	Dibuang
39	0,440	0,361	Valid	Dipakai
40	0,745	0,361	Valid	Dipakai
41	0,050	0,361	Tidak Valid	Dibuang
42	0,482	0,361	Valid	Dipakai
43	0,620	0,361	Valid	Dipakai
44	0,605	0,361	Valid	Dipakai
45	0,087	0,361	Tidak Valid	Dibuang
46	0,195	0,361	Tidak Valid	Dibuang
47	0,655	0,361	Valid	Dipakai
48	0,553	0,361	Valid	Dipakai
49	0,022	0,361	Tidak Valid	Dibuang
50	0,187	0,361	Tidak Valid	Dibuang
51	0,438	0,361	Valid	Dipakai
52	0,533	0,361	Valid	Dipakai
53	0,245	0,361	Tidak Valid	Dibuang

54	0,445	0,361	Valid	Dipakai
55	0,333	0,361	Tidak Valid	Dibuang
56	0,575	0,361	Valid	Dipakai
57	0,254	0,361	Tidak Valid	Dibuang
58	0,499	0,361	Valid	Dipakai
59	0,157	0,361	Tidak Valid	Dibuang
60	0,030	0,361	Tidak Valid	Dibuang

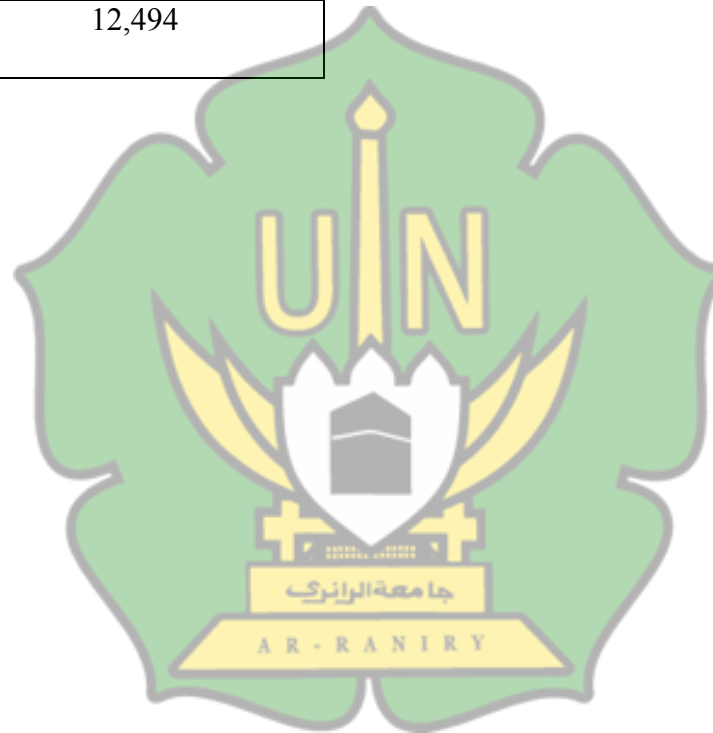


TANYAAN/PERNYATAAN (NO ITEM)																														JUMLAH				
28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60		
4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	239
1	4	5	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	5	1	2	4	5	1	2	4	4	2	1	4	4	2	2	176	
4	4	3	4	4	3	5	1	4	3	4	4	3	5	5	3	4	4	5	2	4	3	3	2	2	4	5	3	4	4	5	4	2	212	
4	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	4	3	3	5	5	3	2	4	4	2	2	229	
3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	3	3	3	2	187	
4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	240	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	227	
2	3	4	3	3	5	4	2	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	5	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	3	195	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	1	5	4	2	4	5	4	3	237	
1	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	1	2	5	5	4	4	4	5	2	4	4	4	5	3	4	5	5	1	4	4	5	2	1	228
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	220	
5	1	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	4	3	5	5	1	1	263	
2	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	2	1	5	4	2	1	4	4	1	2	4	4	2	1	4	4	2	2	4	4	2	2	175	
5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	256	
4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	217	
4	2	2	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	2	244	
4	2	2	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	2	2	251	
4	2	2	4	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	2	2	249	
4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	2	2	237
4	4	2	4	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	3	2	2	3	5	2	4	5	2	2	5	5	2	2	5	5	4	4	5	5	189
4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	197	
5	5	5	5	5	4	2	2	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	2	1	4	3	5	3	3	5	5	3	3	1	4	2	1	232	
1	4	4	1	4	4	4	1	1	4	2	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	193	
3	3	3	3	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	1	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	201	
3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	4	4	3	208	
1	5	5	3	5	5	5	4	4	5	5	3	3	5	5	1	2	5	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	2	4	4	2	3	223	
4	2	5	4	2	4	3	3	1	5	5	3	3	5	5	4	1	5	5	1	4	5	5	1	1	5	2	1	3	3	5	1	1	193	
4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	3	4	3	5	4	4	4	5	4	1	3	5	5	1	4	226	
4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	255
3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	3	190
2	4	5	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	5	5	2	2	5	5	1	2	222	
1	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	5	5	5	1	1	5	5	1	1	5	5	1	1	196	
2	4	3	3	2	5	5	4	2	4	4	3	3	5	5	3	4	3	4	2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	2	3	210	
2	4	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	4	2	3	4	4	2	3	4	4	2	2	198	
3	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	2	4	5	2	4	5	5	3	2	247	
2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	5	2	3	5	4	4	4	5	2	3	5	5	2	3	5	4	3	1	5	3	3	2	195		
2	4	4	4	2	4	5	3	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	3	3	4	2	2	201	
2	5	4	5	2	4	4	1	5	4	4	3	2	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	2	3	4	4	2	3	2	3	2	3	213	
4	4	4	4	5	4	4	3	5	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	248	
2	5	5	2	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	3	2	254	
																														8773				

Lampiran 11: Tabulasi Responden Aspirasi Karir

NO	NAMA RESPONDEN	PERTANYAAN/PERNYATAAN (NO ITEM)																																		JUMLAH	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34		
1	JESICA AININ MUNAWARAH	2	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	3	4	5	5	4	5	2	2	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	5	144
2	MUHAMMAD FADOLI	4	3	4	5	4	4	4	4	1	4	5	1	5	5	1	1	5	5	4	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	133
3	HERJA ARIZAL	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	148
4	LATIFA	2	4	3	4	4	2	2	4	1	4	3	1	4	4	1	1	3	1	5	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	106	
5	M. ZAKI AL-LUTHFI	4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	142		
6	REVA SRIWAHYUNI	3	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	125	
7	EWA MAILANI	2	3	4	4	5	3	3	5	3	5	4	3	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	2	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	5	118	
8	T. AULUL ARHAM	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	135	
9	NAYLA SOVIYA	3	4	5	5	5	2	4	5	2	5	5	5	5	3	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	140	
10	ERA FAZIRA	1	4	3	3	4	1	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	5	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	111	
11	DEWI AMALIA	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	5	121
12	ALFIA KHAIRA	2	5	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	2	2	4	4	5	5	4	4	2	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	122
13	FITRI RAHMADANIA	3	5	5	3	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	5	5	4	3	5	144	
14	LIYUDZA HAYATIS SALMA	3	4	4	3	4	2	4	5	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	5	130		
15	IKHWANUL SYIKA	2	5	4	4	3	4	3	5	3	4	1	1	5	5	4	3	5	2	5	2	4	5	5	4	2	2	5	5	1	2	3	5	5	5	123	
16	HILDA MUSTIKA	3	4	4	4	5	2	2	5	2	2	3	2	3	3	3	4	2	4	5	4	1	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	119
17	NOVA SANTIA	2	4	4	4	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	128	
18	KLARA KLAUDIA	3	5	4	4	4	3	4	5	3	2	2	2	4	4	3	3	4	2	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	117	
19	USNATUL ASLAMIAH 3	3	5	4	4	4	2	3	4	2	3	4	2	4	4	1	1	3	3	5	4	2	4	2	3	5	1	4	4	4	4	4	4	3	3	112	
20	NAYA SOFIA DINANTI	3	4	4	4	4	1	1	5	1	5	4	4	4	4	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	122
21	DELVIHAS	2	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	5	125	
22	TAZQYATUNNISA	3	3	4	4	4	2	2	4	1	3	4	3	4	4	2	2	4	1	3	3	2	3	2	2	3	2	4	5	4	3	3	4	3	4	104	
23	MUHAMMAD RIVALDI	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	128	
24	M. DANI SYARIF	3	5	4	3	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	5	5	1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	126
25	ALFIN AKHYAR	3	4	4	3	5	2	3	5	2	4	4	2	4	4	3	3	4	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	126	
26	TAQIYATI MUNA	3	2	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	127
27	RIRIN UTAMI AMHANI	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	5	123
28	NAJLA APRILLIA	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	124	
29	KIA RAHMANDA	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	1	5	4	3	1	4	5	5	5	1	3	5	5	5	145	
30	MONYCA ANDELA FITRI	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	133
31	DINI MUNIRA	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	126
32	RACHIL FAIRUZA RISWADANTI	3	4	4	4	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	2	4	126	
33	RIDHO HIDAYATTULLAH	3	4	3	3	4	2	4	5	2	4	4	2	4	4	3	2	4	5	5	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	120
34	RIZKI RONALDI	3	4	3	2	4	4	4	5	3	4	5	3	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	5	134
35	NAILATUL WAFIRAH	2	4	4	4	4	3	4	4	3	5	5	4	4	4	3	4	3	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	129	
36	HUSNI RAHDATUL	2	4	4	5	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	3	4	3	5	5	5	2	5	3	4	5	4	5	4	4	3	4	3	5	4	136	
37	ZACKY HIDAYAT SYAH	2	4	4	2	4	3	3	5	2	2	4	4	4	4	4	2	4	5	5	1	4	3	3	4	4	4	4	4	2	2	5	2	4	117		
38	MUHAMMAD TAZIL	3	4	5	2	4	3	4	5	2	2	3	4	4	4	2	3	4	5	4	4	2	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	124	
39	NAILA SOFIANA	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	126	
40	WAHIDAH MUKARAMAH	3	2	4	4	4	2	4	4	2	4	5	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	125	
41	DELI MARVIANTI	3	5	5	5	5	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	5	121	
42	TEUKU AHMAD AL-KHUSYAIRY	3	4	5	2	4	5	5	5	2	5	2	2	4	4	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	3	2	5	1	5	100	

Nilai Max	148
Nilai Min	90
Mean	122,77
SD	12,494

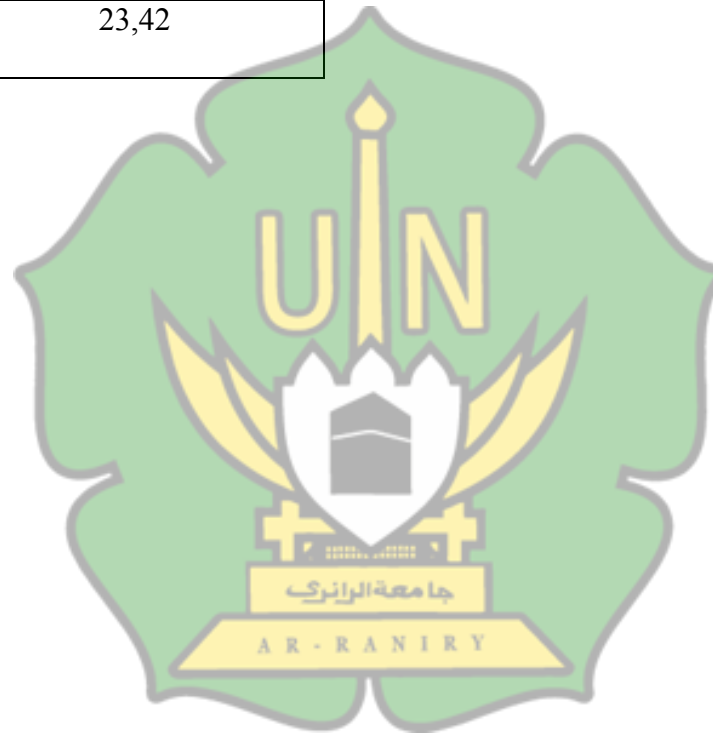


Lampiran 12: Tabulasi Responden Kepercayaan Diri

NO	NAMA RESPONDEN	PERTANYAAN/PERNYATAAN (NO ITEM)																																			JUMLAH			
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		36	37	
1	JESICA AININ MUNAWARAH	4	4	3	2	1	2	4	5	5	2	4	2	3	4	5	5	3	5	4	4	4	3	2	3	2	2	5	4	2	4	1	5	2	4	5	4	5	128	
2	MUHAMMAD FADOLI	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	4	4	1	4	5	4	5	5	5	5	5	3	2	5	5	5	4	5	3	3	5	3	4	4	5	3	154		
3	HERJA ARIZAL	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	143	
4	LATIFA	3	3	1	2	1	1	3	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	2	4	1	2	2	1	1	62
5	M. ZAKI AL-LUTHFI	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	2	108
6	REVA SRIWAHYUNI	4	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	3	2	2	1	3	3	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	3	5	2	3	1	2	2	100		
7	EWA MAILANI	3	4	1	2	2	2	3	3	5	2	3	2	2	2	2	3	1	3	2	3	2	3	2	1	2	1	3	3	2	2	2	4	2	3	1	2	2	87	
8	T. AULUL ARHAM	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
9	NAYLA SOVIYA	3	2	4	2	1	2	3	4	5	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	4	2	2	1	5	1	1	1	1	1	75	
10	ERA FAZIRA	3	3	4	4	1	1	5	5	5	1	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	4	2	3	2	4	3	1	1	2	2	98	
11	DEWI AMALIA	4	2	2	2	2	3	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	103		
12	ALFIA KHAIRA	3	4	2	1	2	1	3	4	4	2	2	1	2	1	1	3	1	4	3	2	1	2	2	1	2	1	3	1	2	1	1	4	2	1	1	1	1	73	
13	FITRI RAHMADANIA	5	5	2	4	4	3	5	4	4	5	5	2	3	4	5	5	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	5	2	3	3	2	5	4	3	4	3	135	
14	LIYUDZA HAYATIS SALMA	3	5	4	2	4	2	5	5	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	1	4	3	2	4	4	1	2	4	2	3	4	1	5	4	2	2	4	2	119	
15	IKHWANUL SYIKA	5	5	2	4	1	5	5	5	5	2	3	2	2	1	1	1	2	5	5	2	5	4	1	3	4	4	5	4	4	4	1	5	5	4	4	4	3	127	
16	HILDA MUSTIKA	4	3	4	2	5	3	5	5	4	4	2	4	2	4	3	4	3	5	2	5	5	4	4	4	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	148	
17	NOVA SANTIA	4	4	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	1	2	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	2	2	3	2	4	3	2	2	2	101	
18	KLARA KLAUDIA	3	4	2	3	5	3	4	5	5	4	2	3	2	5	4	5	2	3	3	3	5	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	118	
19	USNATUL ASLAMIAH 3	3	4	1	1	1	3	3	4	5	3	1	1	1	3	3	2	1	3	3	1	1	2	1	2	1	1	3	2	3	1	1	5	2	3	1	3	1	110	
20	NAYA SOFIA DINANTI	3	3	1	1	2	2	3	4	4	2	1	1	2	3	4	1	2	1	2	4	3	3	1	4	2	2	4	2	2	4	4	2	2	1	4	1	1	88	
21	DELVIHAS	3	4	4	4	2	3	3	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	2	3	4	2	1	2	3	2	4	2	4	4	3	4	4	4	118	
22	TAZQYATUNNISA	3	4	2	1	3	1	4	4	4	2	1	1	2	2	1	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	4	1	1	1	4	1	4	4	1	3	83	
23	MUHAMMAD RIVALDI	3	2	4	2	5	3	4	5	4	2	3	2	3	4	3	4	3	5	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	2	3	113		
24	M. DANI SYARIF	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	145	
25	ALFIN AKHYAR	4	4	4	3	4	4	4	4	5	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	140	
26	TAQYATI MUNA	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	5	1	2	2	1	1	77		
27	RIRIN UTAMI AMHANI	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	137
28	NAJLA APRILLIA	3	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	3	4	136
29	KIA RAHMANDA	5	5	5	5	5	1	5	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	2	1	5	2	5	4	5	1	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	150		
30	MONYCA ANDELA FITRI	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	1	1	5	1	2	2	1	1	120		
31	DINI MUNIRA	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	132
32	RACHIL FAIRUZA RISWADANTI	4	3	2	2	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	1	96		
33	RIDHO HIDAYATTULLAH	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	2	4	2	119	
34	RIZKI RONALDI	4	5	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	5	4	4	4	4	3	136		
35	NAILATUL WAFIRAH	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	130
36	HUSNI RAHDATUL	3	3	3	5	4	3	4	5	4	4	3	2	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	2	3	2	135	
37	ZACKY HIDAYAT SYAH	5	2	4	2	2	4	4	5	4	4	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
38	MUHAMMAD TAZIL	4	4	2	2	2	4	4	5	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	128	
39	NAILA SOFIANA	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	72	
40	WAHIDAH MUKARAMAH	4	4	2	2	2	2	4	3	4	2	2	1	1	2	3	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1	5	1	2	1	2	1	2	76	
41	DELI MARVIANTI	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	2	126	
42	TEUKU AHMAD AL-KHUSYAIRY	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	2	4	4	4	4	146		
43	FAZILATUL HUSNA	4	4	2	3	3	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	4	3	2	2	113	
44	NURSIFA ASHLA	4	3	1	1	2	3	3	4	4	2	3	2	1	4	2	1	4	4	2	3	3	1	2	4	2	4	4	3	1	2	3	3	3	1	1	4	95		
45	AULIA RAHMA TANJUNG	5	5	3	3	3	2	5	5	5	3	3	5	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	124		
46	NASLA PARDILA	3	4	3	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	3	2	3	3	108

47	YUMAIRA	3	3	2	1	2	2	5	4	5	2	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3	2	1	3	4	4	2	4	4	4	4	1	2	3	2	92	
48	SITI SUHADA	4	4	5	3	2	2	3	4	3	2	2	1	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	1	1	4	2	2	2	2	2	91	
49	IQLIMA	5	4	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	2	3	2	3	2	3	2	4	4	2	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	109	
50	MUNAWARAH	5	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	3	5	168	
51	INDAH	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	164	
52	NAILA AZZANA	3	4	1	1	1	2	3	3	4	2	1	2	1	2	2	4	1	1	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	2	1	1	2	3	76	
53	RISKA JOHARI	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	1	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	158	
54	NABILA	5	5	2	1	1	3	4	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	4	5	1	5	3	4	2	1	87	
55	RIZQA	5	4	2	2	4	2	3	4	4	3	4	2	2	3	2	2	2	1	5	2	2	2	1	3	3	3	1	5	2	3	5	5	1	1	1	1	3	99	
56	ALFIN NASYWAN	4	4	3	3	4	2	5	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	117	
57	ASMAUL HUSNA	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	1	1	1	1	2	2	4	3	4	1	2	3	4	4	2	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	102	
58	NADJARI	5	5	3	2	3	5	4	5	2	3	1	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	5	3	3	2	2	3	110		
59	SHINTA AUDIA ASHAR	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	2	2	2	2	5	4	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	129	
60	ALGHIFARI	5	4	1	1	4	3	5	5	1	3	1	1	1	3	5	3	4	1	1	1	4	5	3	2	1	2	3	1	1	2	1	5	1	1	3	1	90		
61	SYARIFAH MAIDINATUL UTARI	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	4	3	4	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	5	2	2	2	2	2	98	
62	SALMIATI	4	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	4	4	5	3	5	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	4	2	2	2	2	2	2	110	
63	IMRA ATUL IZZAH	4	4	2	2	4	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	5	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	4	2	4	5	4	5	3	2	2	2	3	111	
64	NAJWA SALMI	4	4	3	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	2	2	3	2	110	
65	JULIA FITRI	4	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	5	2	2	2	3	2	93		
66	CUT ILZI FAUZIA	3	4	1	2	1	1	4	4	4	1	4	1	1	2	4	4	1	4	2	2	1	1	1	2	2	1	4	1	2	2	1	4	1	2	1	2	1	79	
67	MUSTAFA	5	4	3	4	1	2	3	1	5	2	4	2	1	1	2	3	1	5	1	1	2	3	1	3	5	1	5	2	5	1	1	3	1	1	2	5	4	96	
68	MUKTAR WALI	5	4	2	4	2	3	4	5	1	4	2	4	3	1	3	4	1	2	1	2	1	3	3	2	4	1	3	2	3	4	2	1	3	1	2	1	3	96	
69	SAFRIZAL	3	4	1	1	1	2	3	4	3	1	5	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	5	3	4	2	2	3	2	5	1	1	1	2	1	79	
70	ULFIRA MUNESTA	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	115		
71	MUSJAUWARAH	3	4	3	3	1	4	3	4	5	3	5	2	3	2	2	3	5	3	2	3	3	3	3	5	3	2	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	4	120	
72	AJA SAIDINATUL MUNAWARAH	4	3	3	3	2	3	5	5	5	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	5	3	3	3	2	5	3	3	2	3	2	125
73	PRETI HANDAYANI BATU BARA	4	4	3	4	3	2	4	4	5	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	2	2	3	4	5	4	3	4	2	5	4	3	2	4	3	126	
74	QURATUL AINI	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5	4	5	3	4	4	5	1	3	4	2	5	5	5	2	3	3	4	3	4	3	2	5	2	4	2	5	1	133	
75	SALWA HAFIFAH	4	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	1	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	133	
76	SYARIFAH SAFIRATUL ULYA	3	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	5	4	3	4	3	4	4	4	4	129	
77	ASMAUL HUSNA	3	2	4	5	1	1	5	4	4	1	4	2	2	4	5	5	5	5	1	5	3	3	1	5	3	2	4	2	1	5	1	3	5	5	2	4	4	121	
78	DEFIKA HARDIANI	4	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	4	2	3	4	2	2	2	3	2	106	
79	HAIKAL SEPTIAWAN	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	108	
80	NADILLA RIZKA ADINDA	4	4	3	5	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	5	2	4	4	2	5	4	4	4	4	2	136	
81	ALFAREZA SETIAWAN	5	5	3	3	1	2	5	5	5	1	2	3	3	1	3	1	5	5	5	5	5	3	4	3	4	5	5	4	5	3	4	5	1	4	5	5	4	137	
82	ASRI MULIA	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	105	
83	ADIB MUTAFI	5	4	3	1	1	2	3	2	1	4	3	2	1	2	3	1	3	5	1	1	2	3	1	3	5	2	5	2	3	1	2	5	4	1	2	1	4	94	
84	ANDIKA RAMADANI	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	139		
85	ZAURATUL HAKIKI	4	3	3	4	2	2	3	5	5	4	4	2	2	2	2	1	4	4	3	3	4	3	5	4	2	3	3	2	3	4	5	4	4	2	2	3	117		
86	SYIFA URAHMAH	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	103	
JUMLAH																														9827										

Nilai Max	168
Nilai Min	62
Mean	114,27
SD	23,42



Lampiran 13: Hasil Analisis Data

Kategorisasi Kepercayaan Diri

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Ymax	Ymin	Mean	SD	Ymax	Ymin	Mean	SD
Kepercayaan Diri	275	165	209,98	28,20	168	62	114,27	23,42

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 150	5	5.8%
Tinggi	128 - 149	23	26.7%
Sedang	106 - 127	27	31.4%
Rendah	84 - 105	21	24.4%
Sangat Rendah	62 - 83	10	11.6%
Jumlah		86	100%

Kategorisasi Aspirasi Karir

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmax	Xmin	Mean	SD	Xmax	Xmin	Mean	SD
Aspirasi Karir	263	175	219,33	24,506	148	90	122,77	12,494

Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Tinggi	≥ 142	6	7%
Tinggi	129 - 141	23	26.7%
Sedang	116 - 128	33	38.4%
Rendah	103 - 115	18	20.9%
Sangat Rendah	90 - 102	6	7%
Jumlah		86	100%

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.31869019
Most Extreme Differences	Absolute	.057
	Positive	.051
	Negative	-.057
Test Statistic		.057
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

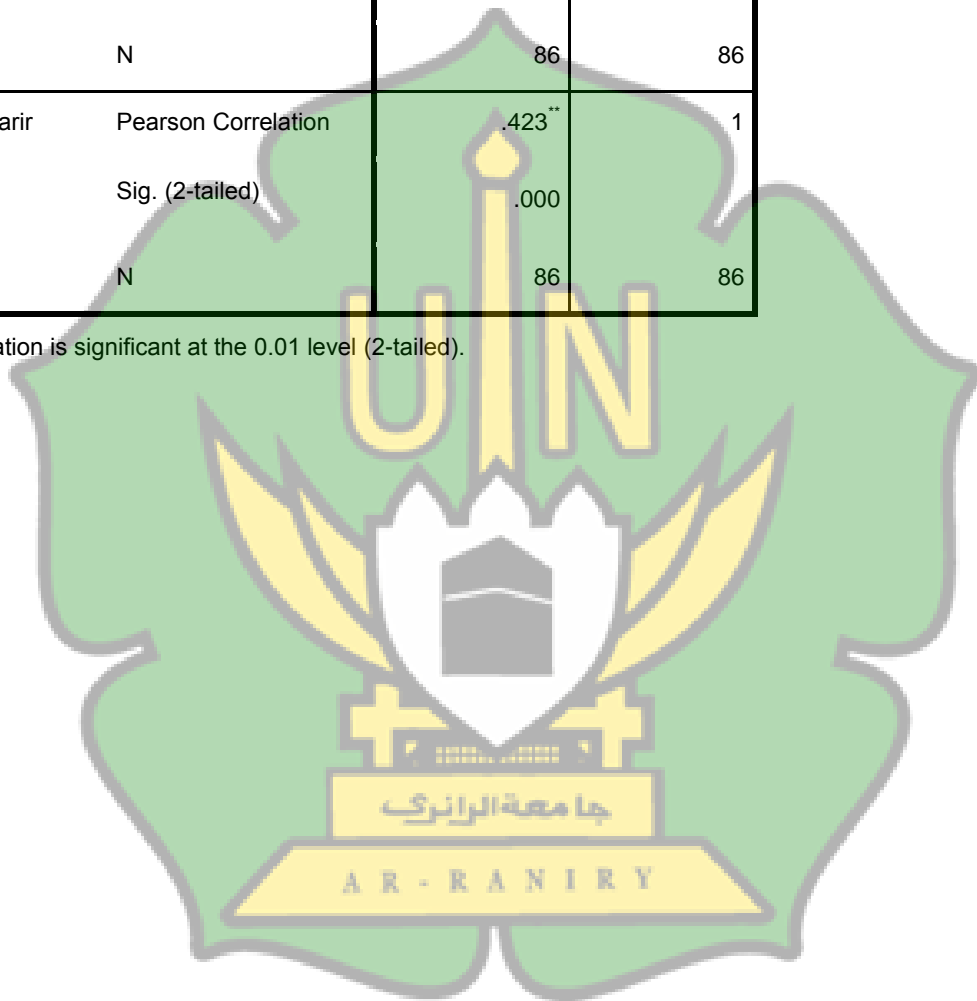
ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
aspirasi karir * kepercayaan diri	Between (Combined) Groups	10017.516	58	172.716	1.434	.153
	Linearity	2379.765	1	2379.765	19.759	.000
	Deviation from Linearity	7637.750	57	133.996	1.113	.390
Within Groups		3251.833	27	120.438		
Total		13269.349	85			

Correlations

		kepercayaan diri	aspirasi karir
kepercayaan diri	Pearson Correlation	1	.423**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	86	86
aspirasi karir	Pearson Correlation	.423**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	86	86

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian

XII IPA 1**XII IPA 2****XII IPS1****XII IPS 2**

Keterangan : Siswa kelas XII IPA 1, XII IPA 2, XII IPS 1 dan XII IPS 2 sedang mengisi instrumen penelitian.

Lampiran 15:

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muna Anjeriani Fitri
2. Tempat Tgl/ Lahir : Desa Cacang, 17 Juli 2002
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 200402032
6. Kebangsaan : Indonesia
7. Alamat : Jln. Gunung Tuan Jr. Barat 1 Desa Cacang
- a. Kecamatan : Labuhanhaji
- b. Kabupaten : Aceh Selatan
- c. Propinsi : Aceh
8. No. Tlpn/Hp : 082312560715

Riwayat Pendidikan

9. SD/MI : 2008 s/d 2014
10. SMP/MTS : 2014 s/d 2017
11. SMA/MA : 2017 s/d 2020

Orang Tua Wali

12. Nama Ayah : Masran
13. Nama Ibu : Irma Suriani
14. Pekerjaan Orang Tua : Tukang Batu
15. Alamat Orang Tua : Jln. Gunung Tuan Jr. Barat 1 Desa Cacang

Banda Aceh, 12 Desember 2024
Peneliti,

Muna Anjeriani Fitri